

LAMPIRAN

Lampiran 1 Mapping Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ida Ayu Sri Brahmayanti, (2024).	<i>Revealing Corporate Value: The Role of Investment Decisions, Debt Policy, and Ownership Structure</i>	Menganalisis pengaruh keputusan investasi, kebijakan utang, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021.	Metode kuantitatif dengan pendekatan kausal dan data sekunder digunakan, serta analisis dengan Partial Least Squares (PLS).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dan pertumbuhan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur kepemilikan, baik kepemilikan manajerial maupun kepemilikan besar, tidak berpengaruh signifikan.
2	Rosmiati Pakata, Tri Ratnawati, dan Hwihanus, (2024).	<i>The Influence of Asset Growth, Financial Leverage, Equity Growth, and Financial Flexibility on the Value of Firm with Financial Risk and Corporate Social Responsibility Disclosure as Mediation and Good</i>	Menganalisis pengaruh pertumbuhan aset, leverage keuangan, pertumbuhan ekuitas, dan fleksibilitas keuangan terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui risiko keuangan dan pengungkapan CSR,	Penelitian kuantitatif, dengan data sekunder dari 19 perusahaan terdaftar di BEI periode 2017–2021, dianalisis dengan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dan pertumbuhan ekuitas berpengaruh signifikan terhadap risiko keuangan, sedangkan leverage keuangan tidak berpengaruh signifikan; pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, sementara variabel lainnya tidak. Seluruh variabel utama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan

		<i>Corporate Governance as Moderation (Mining Sector Study Listed on the Indonesian Stock Exchange)</i>	serta dimoderasi oleh GCG.		risiko keuangan dan CSR sebagai mediator, namun GCG tidak terbukti sebagai variabel moderasi.
3	Tri Ratnawati, Adelia Putri Rachmadani, Arti Mirza Aulia, (2025).	<i>The Influence of Good Corporate Governance and Funding Decisions on Firm Value Through Investment Decisions in Manufacturing Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange</i>	Menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan, dengan keputusan investasi sebagai variabel mediasi, pada perusahaan sub-sektor manufaktur.	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dianalisis dengan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS).	Hasil menunjukkan GCG berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, sementara keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Keputusan investasi terbukti memengaruhi nilai perusahaan dan menjadi mediator parsial, sedangkan pengaruh GCG terhadap keputusan investasi tidak signifikan.
4	Nur Rahmad Alfin Mustaqim, Tri Ratnawati, dan Ida Ayu Sri Brahmayanti (2025).	<i>The Effect of Liquidity, Activity, Capital Structure, Profitability on Sustainable Growth and Company Value</i>	Menganalisis pengaruh likuiditas, aktivitas, struktur modal, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan berkelanjutan serta	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal, menggunakan data 18 perusahaan sub-sektor konstruksi berat dan rekayasa	Hasil menunjukkan aktivitas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan berkelanjutan, sedangkan likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh. Pertumbuhan berkelanjutan terbukti

		<i>with Good Corporate Governance as a Moderating Variable in Heavy Construction and Civil Engineering Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange</i>	nilai perusahaan pada sub-sektor konstruksi berat dan rekayasa sipil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan mempertimbangkan Good Corporate Governance (GCG) sebagai variabel moderasi.	sipil di BEI periode 2021–2023 dengan analisis SEM-PLS	memediasi pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak pada struktur modal maupun profitabilitas. GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan nilai perusahaan.
5	Celine Amanda Sarifatul Sabrina dan Hwihanus, (2025).	Analisis Struktur Kepemilikan dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang	Menganalisis pengaruh struktur kepemilikan dan GCG terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan serta manajemen laba sebagai variabel intervening.	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal, menggunakan data perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2019–2023.	Hasil menunjukkan GCG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak terhadap manajemen laba maupun nilai perusahaan. Kinerja keuangan terbukti signifikan meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan manajemen laba tidak berpengaruh signifikan. Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, namun tidak terhadap manajemen laba maupun nilai perusahaan.

		Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)			
6	Van Ha Nguyen, (2025).	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure and Firm Value: A Signaling Theory Perspective</i>	Menyelidiki pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan peran moderasi regulasi wajib, profil industri, dan kualitas institusi.	Penelitian kuantitatif ini menggunakan data panel dari perusahaan publik di Vietnam yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Analisis dilakukan melalui regresi panel dengan uji robustness.	Hasil menunjukkan pengungkapan CSR berhubungan positif dengan nilai perusahaan.
7	Roy dan Bandopadhyay, (2022).	Financial Risk and Firm Value: Is There Any Trade-Off in the Indian Context?	Menyelidiki hubungan risiko keuangan dengan nilai perusahaan serta menguji teori trade-off struktur modal di India.	Penelitian kuantitatif ini menggunakan data panel dari 389 perusahaan non-keuangan BSE500 periode 2001–2018 yang diperoleh dari database Capitaline. Analisis dilakukan dengan E-views 10 melalui berbagai uji statistik serta model Panel Estimated	Hasil menunjukkan risiko keuangan berhubungan negatif signifikan dengan nilai perusahaan. Namun, rasio utang terhadap ekuitas sekitar 1:1 dinilai optimal, karena di bawah level tersebut berpengaruh positif, sementara di atasnya berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

				Generalised Least Square (EGLS).	
8	Atif Mahmood, Asad Mehmood, Simone Terzani, Francesco De Luca, dan Hadrian Geri Djajadikerta, (2025).	The Effect of ESG Disclosure on Firm Value in the European Context	Menguji pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan di Uni Eropa.	Penelitian kuantitatif menggunakan data panel 11.003 observasi perusahaan publik periode 2014–2024 yang diambil dari Bloomberg, dengan analisis regresi OLS serta pendekatan instrumental variable dan system GMM untuk mengatasi endogenitas.	Hasil uji menunjukkan adanya penurunan signifikan skor ESG dan nilai perusahaan pada periode penerapan CSRD. Namun, analisis regresi menemukan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	Brighi et al. (2025).	<i>Firm Value and Risk: How Relevant Are ESG Factors and ESG Controversies?</i>	Menyelidiki pengaruh kinerja ESG dan kontroversi ESG terhadap nilai perusahaan serta risiko.	Penelitian kuantitatif ini menggunakan data panel 10.212 perusahaan dari 42 negara periode 2002–2021 yang diperoleh dari database LSEG. Analisis regresi panel dilakukan dengan mengendalikan heterogenitas	Hasil menunjukkan bahwa kontroversi ESG menurunkan nilai perusahaan dan meningkatkan risiko secara signifikan. Namun, skor ESG yang tinggi terbukti mampu memoderasi dampak negatif tersebut, khususnya dalam mengurangi risiko.

				perusahaan, jenis kontroversi, serta efek tetap temporal, sektoral, dan geografis.	
10	Esmail et al., (2025).	Green Finance Disclosure and Firm Value: An Analysis of Banks Listed on the Egyptian Stock Exchange	Meneliti pengaruh pengungkapan keuangan hijau terhadap nilai perusahaan pada bank-bank di Mesir.	Penelitian kuantitatif, menggunakan analisis isi untuk mengukur pengungkapan keuangan hijau sebagai variabel independen dan Tobin's Q sebagai proksi nilai perusahaan, dengan sampel 10 bank periode 2020–2023.	Hasil korelasi menunjukkan hubungan positif kecil antara pengungkapan keuangan hijau dan nilai perusahaan. Analisis regresi membuktikan adanya pengaruh positif signifikan pengungkapan keuangan hijau terhadap nilai perusahaan, sementara variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan.
11	Jamel Eddine Mkadmi dan Wifak Daafous, (2025).	<i>Does Corporate Governance Affect the Environmental, Social and Governance Disclosure? A Cross-Country Study.</i>	Meneliti pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan ESG, termasuk peran keragaman budaya dewan.	Penelitian ini menggunakan sampel lintas negara sebanyak 672 perusahaan di 40 negara periode 2014–2022 dengan analisis regresi panel dan uji ketahanan <i>two-stage least squares</i> .	Hasil menunjukkan tata kelola perusahaan yang baik mendorong kualitas pengungkapan ESG. Komposisi dewan dan beberapa kriteria CSR terbukti berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG. Studi ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat literatur akuntansi lintas negara terkait ESG dan tata kelola.

12	Thangamayan, (2025).	<i>Green Finance and ESG Investing: Corporate Valuation and Sustainability Perspectives</i>	Mengeksplorasi hubungan mekanisme <i>green finance</i> dan strategi investasi ESG terhadap valuasi perusahaan	Pendekatan kuantitatif deskriptif-analitis dengan data dari bukti empiris terkini dan studi kasus. Analisis dilakukan melalui telaah literatur, regulasi, serta praktik pengungkapan ESG dan perilaku investor	Hasil penelitian menunjukkan adanya asosiasi positif antara kinerja ESG dengan peningkatan valuasi perusahaan, terutama pada sektor berdampak lingkungan tinggi atau di bawah regulasi ketat.
13	Agarwal et al., (2023),	<i>Impact of Environmental, Social, and Governance Activities on the Financial Performance of Indian Health Care Sector Firms: Using Competition as a Moderator</i>	Mengukur pengaruh aktivitas ESG terhadap kinerja keuangan dengan kompetisi sebagai variabel moderasi.	Penelitian kuantitatif kausal ini menggunakan data 33 perusahaan farmasi India periode 2011–2020 yang dianalisis dengan regresi data panel. Kinerja keuangan diprosikan dengan rasio market-to-book value.	Hasil menunjukkan ESG berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, kompetisi memoderasi hubungan tersebut menjadi positif signifikan, menegaskan peran persaingan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan ESG.
14	Truong, (2025).	<i>The Effects of Financial Leverage and Financial Distress on Firm</i>	Menganalisis pengaruh leverage keuangan dan kesulitan keuangan terhadap nilai perusahaan pada	Metode penelitian kuantitatif observasional dengan sampel 525 perusahaan menggunakan data	Hasil menunjukkan leverage keuangan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Sedangkan kesulitan keuangan yang

		Value - A Study in Vietnam	perusahaan terdaftar di Vietnam periode 2014-2023	laporan keuangan. Analisis regresi dilakukan dengan Stata 17 melalui OLS, FEM, dan REM serta diuji dengan Hausman, autokorelasi, dan heteroskedastisitas; koreksi menggunakan GLS jika diperlukan	diukur dengan Altman's Z-score berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
15	Saputra, I Gusti Agung Ari; Kusuma, (2025).	<i>The Effect of Liquidity, Profitability and Capital Structure on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable</i>	Mengkaji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi pada sektor keuangan di BEI	Metode kuantitatif menggunakan 228 sampel dari 57 perusahaan selama 4 tahun dengan analisis regresi data panel.	Hasil penelitian menunjukkan likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan memperkuat pengaruh tersebut.
16	Denna Ayu Cinandra, Ulfi Pristiana, dan Tri Ratnawati, (2022).	<i>The Effect of Macroeconomics, Investment Decisions, Capital, and Good Corporate Governance on Firm Value with Financial Risk and Earnings</i>	Menguji pengaruh makroekonomi, keputusan investasi, modal, dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan risiko keuangan dan kinerja laba	Metode kuantitatif menggunakan Sampel 14 bank periode 2016-2020 dianalisis dengan metode partial least square (PLS)	Hasil menunjukkan keputusan investasi dan modal berpengaruh signifikan terhadap risiko keuangan dan kinerja laba, sedangkan tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor makroekonomi dan sebagian besar variabel tidak berpengaruh signifikan

		Performance as Intervening Variables in the Banking Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange	sebagai variabel intervening pada sektor perbankan di BEI		terhadap nilai perusahaan melalui variabel intervening.
17	Ningsi et al., (2025).	<i>The Effect of Green Finance on Firm Value with Profitability as a Mediating Variable in Infrastructure Sector Companies</i>	Menganalisis pengaruh green finance terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediator pada perusahaan infrastruktur di Indonesia	Metode kuantitatif kausal dengan 16 perusahaan BEI periode 2020–2023 dan analisis SEM-PLS. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan, keberlanjutan, dan keuangan perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan green finance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas, serta profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Namun, profitabilitas tidak memediasi pengaruh green finance terhadap nilai perusahaan.
18	Purwanti, (2024).	<i>Green Finance and CSR: Effects on Firm Value</i>	Mengkaji pengaruh pelaporan keberlanjutan, pembiayaan hijau, CSR, dan audit lingkungan terhadap nilai perusahaan dan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur di Indonesia	Metode kuantitatif dengan data dari 100 perusahaan menggunakan kuesioner Likert dan analisis SEM-PLS 3.	Hasil penelitian menunjukkan semua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan serta meningkatkan praktik manajemen risiko.

19	Annisha Fitriana dan Komala, (2025).	Impact of Corporate Social Responsibility, Managerial and Institutional Ownership on Financial Performance and Firm Value	Menguji pengaruh CSR, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada 10 perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2017–2021	Metode kuantitatif dengan analisis data panel menggunakan EViews.	Hasil menunjukkan CSR dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan CSR dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai Perusahaan
20	Endah Dewi Pumamasari, Shafiera Lazuardi, dan Nova Yanti Maleha, (2025).	<i>The Impact Of Green Finance On Market Value And Reputation Of Financial Service Companies</i>	Menganalisis pengaruh green finance berupa green bonds dan green loans terhadap nilai pasar dan reputasi perusahaan jasa keuangan di Indonesia.	Metode kuantitatif dengan data sekunder dari 70 perusahaan BEI periode 2015-2025 dan analisis regresi.	Hasil menunjukkan bahwa green bonds dan green loans berpengaruh positif signifikan terhadap nilai pasar dan reputasi perusahaan, dengan green loans memiliki pengaruh lebih besar.
21	Simanjuntak, Mawar ; Syarif, (2023).	<i>Profitability, and Leverage on Firm Value with Institutional Ownership as a Moderating Variable</i>	Mengkaji pengaruh CSR, Good Corporate Governance (GCG), profitabilitas (ROA), dan leverage (DER) terhadap nilai	Metode kuantitatif dengan data sekunder dengan analisis regresi moderasi dan fixed-effects model	Hasil menunjukkan GCG dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan CSR dan ROA tidak signifikan. Kepemilikan institusional hanya memoderasi pengaruh DER terhadap

			perusahaan pada 16 perusahaan properti dan real estate di BEI periode 2019-2023.		nilai perusahaan, tidak pada variabel lainnya.
22	Erna Wati, Teddy Jumali, dan Handoko Karjantoro (2024).	The Effect of Earnings Management and Institutional Ownership on Company Value with Social Responsibility Disclosure as a Moderating	Menguji peran CSR sebagai variabel moderasi pengaruh manajemen laba dan kepemilikan institusional terhadap nilai Perusahaan.	Metode kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor konsumen non-siklikal dan bahan dasar di BEI periode 2021-2022 sebanyak 263 data, dianalisis menggunakan regresi linier berganda.	Hasil menunjukkan manajemen laba berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan, dan CSR memoderasi hubungan manajemen laba dengan nilai perusahaan secara positif, tetapi tidak pada kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan.
23	Rofiq, (2025).	<i>The Role of Environmental, Social, Governance and Firm Size in Enhancing Firm Value</i>	Menganalisis pengaruh dimensi ESG dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q pada 69 perusahaan sektor pertambangan, makanan, dan minuman	Metode kuantitatif dengan regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan variabel governance berpengaruh positif signifikan pada tingkat 10%, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada tingkat 5%, sedangkan variabel environmental dan social tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

			di BEI periode 2023–2024		
24	Umboh & Yanti, (2025).	<i>The Effect of Financial Performance and Corporate Social Responsibility on Firm Value with Firm Size as a Control Variable</i>	Mengkaji pengaruh kinerja keuangan dan CSR terhadap nilai perusahaan di industri barang konsumsi Indonesia dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol	Metode kuantitatif menggunakan data panel dari 285 perusahaan di BEI periode 2021–2023 dengan analisis regresi data panel.	Hasil menunjukkan kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara CSR tidak berpengaruh signifikan. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan, dimana perusahaan lebih besar memiliki nilai perusahaan lebih tinggi
25	Marji Uliansyah, Kristian Chandra, (2025).	<i>Financial Ratios, Firm Size And Board Characteristics' Effect On Indonesia's Consumer Goods Sector Firm Value</i>	Menganalisis pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan, tangibilitas aset, ukuran dewan, dan frekuensi rapat dewan terhadap nilai perusahaan di sektor barang konsumsi primer Indonesia	Metode kuantitatif deskriptif dengan data panel dari 47 perusahaan dan analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan ukuran dewan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, likuiditas, dan tangibilitas aset berpengaruh positif signifikan. Leverage, pertumbuhan, dan frekuensi rapat dewan memiliki korelasi positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
26	Nur Afni Yulianti, Jeni Susyanti, dan	<i>Pengaruh Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan</i>	Menganalisis pengaruh green finance terhadap nilai perusahaan sektor	Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan green finance berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan.

	Ety Saraswati, (2024).	<i>Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</i>	infrastruktur di BEI periode 2020-2022	dengan sampel acak sebanyak 54 perusahaan.	
27	Rama & Paramita, (2025).	<i>The Influence of Environmental Social Governance, Firm Size, and Profitability on Firm Value</i>	Menganalisis pengaruh ESG, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam konteks tren global pemanasan dan indeks SRI-KEHATI di BEI	Metode kuantitatif dengan data panel dari 11 perusahaan indeks SRI-KEHATI periode 2019-2023 dan regresi data panel.	Hasil menunjukkan ESG berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak signifikan, sedangkan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
28	Wina Yusnia, Nur Hidayah, dan Pranita Siska Utami, (2024).	<i>Effectiveness of Implementing Green Finance, Green Investment, and Environment Cost in Increasing Company Value in the Mining Sector</i>	Mengkaji pengaruh green finance, green investment, dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan di sektor pertambangan.	Metode kuantitatif dengan sampel purposif 9 perusahaan dan 45 data observasi serta analisis regresi linear berganda.	Hasil menunjukkan green finance dan biaya lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan green investment tidak berpengaruh signifikan.
29	Idamoyibo, (2025).	<i>CSR Compensation Cost and Firm Value in Nigeria: Mediating Effect of Liquidity,</i>	Mengetahui pengaruh aspek keuangan biaya kompensasi CSR terhadap nilai perusahaan barang	Metode kuantitatif eksplanatori dengan 7 sampel perusahaan dari Nigerian Exchange Group	Hasil penelitian menunjukkan biaya kompensasi CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), likuiditas tidak

		<i>Moderating Effect of Firm Size, Firm Growth and Business Risk.</i>	konsumsi di Nigeria dengan likuiditas sebagai variabel mediasi, serta ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan risiko bisnis sebagai variabel moderasi.	periode 2019-2023 dan analisis regresi linier menggunakan SPSS 26.	memediasi, dan variabel moderasi juga tidak berpengaruh signifikan.
30	Indyyati et al., (2025).	<i>Intellectual Capital, Company Size, Liquidity and Capital Structure in Their Effect on Firm Value with Profitability as a Mediator</i>	Menganalisis pengaruh modal intelektual, ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediator pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals di BEI periode 2019–2023	Metode kuantitatif dengan regresi linier berganda dan Sobel test.	Hasil penelitian menunjukkan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Modal intelektual dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas memediasi pengaruh modal intelektual dan struktur modal, tetapi tidak pada ukuran perusahaan dan likuiditas.
31	Elizabeth Remora & Hasnawati, (2025).	<i>The Influence of Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm</i>	Menganalisis pengaruh pengungkapan CSR, pengungkapan ekonomi,	Metode kuantitatif kausal dengan data purposive sampling dari 119 perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan CSR secara keseluruhan dan pengungkapan ekonomi berpengaruh positif

		<i>Value (Empirical Study on Energy Sector Companies Listed on the IDX for the Period 2021-2023)</i>	pengungkapan lingkungan, dan pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan sektor energi Indonesia	sektor energi BEI periode 2021-2023 dan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 24.	signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan lingkungan dan sosial tidak berpengaruh signifikan.
32	D. Agustina et al., (2025).	<i>Exploring Green Finance, Intellectual Capital, and Firm Size's Impact on Firm Value</i>	Menganalisis pengaruh green finance, intellectual capital, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai mediasi	Metode kuantitatif dengan data panel dari 50 perusahaan di Indeks Kompas 100 BEI periode 2020–2023 dan analisis regresi model Random Effect serta uji Sobel.	Hasil menunjukkan green finance, intellectual capital, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Green finance dan intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan kinerja keuangan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan terbukti memediasi hubungan antar variabel independen dan nilai Perusahaan.
33	Fatimah & Setiany, (2023).	<i>The Effect of Good Corporate Governance, Capital Structure on Financial Performance with Profit Management as Mediation: Case</i>	Menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan struktur modal terhadap kinerja keuangan dengan manajemen laba sebagai mediator	Metode kuantitatif kausal dengan data panel dari 24 perusahaan BEI periode 2018–2021 dianalisis menggunakan regresi	Hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan GCG tidak. Manajemen laba memengaruhi kinerja keuangan, namun struktur modal dan GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

		<i>Study in the Health Industry</i>	pada perusahaan sektor kesehatan di Indonesia	data panel dan analisis runtun waktu	
34	Simanjuntak, Desi Oktaviana; Calen; Siringo Ringo, (2022).	<i>Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2023</i>	Mengkaji pengaruh tata kelola perusahaan (diukur dengan komite audit) dan kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan di BEI	Metode kuantitatif kausal dengan data sekunder dari laporan tahunan 22 perusahaan selama periode 2020-2023 dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial, sedangkan tata kelola melalui komite audit berpengaruh positif signifikan. Secara simultan, kinerja keuangan dan tata kelola berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan.
35	Yana Fajriah & Edy Jumady, (2022).	<i>Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Company Value with Financial Performance.</i>	Mengkaji pengaruh GCG dan CSR terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan farmasi manufaktur di Indonesia periode 2017–2019	Metode kuantitatif kausal dengan 11 perusahaan dan analisis SEM berbasis PLS.	Hasil menunjukkan indikator GCG seperti kepemilikan manajerial, institusional, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan, sedangkan CSR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
36	Josua Tarigan dan Jacky Antonius, (2023).	<i>The Effect of Internal Corporate Governance Mechanisms Toward</i>	Menguji pengaruh kepemilikan manajerial, independensi dewan,	Pendekatan kuantitatif dan analisis regresi pada 34 perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan

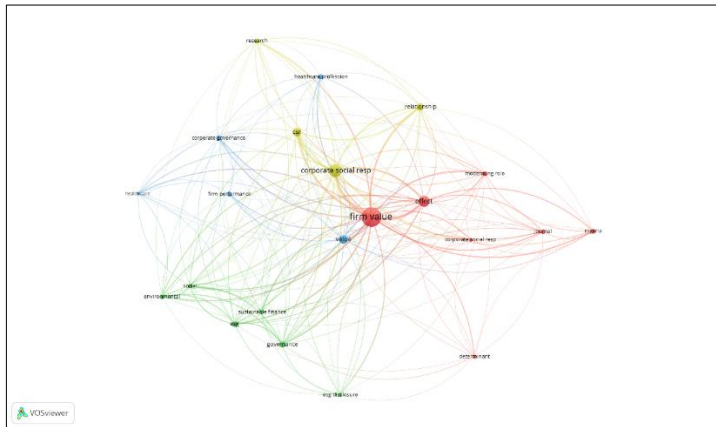
		<i>Corporate Social Responsibility Disclosures</i>	dan direktur perempuan terhadap pengungkapan CSR yang diukur dengan standar GRI G4.	pertambahan di BEI periode 2016–2020.	independensi dewan dan direktur perempuan tidak berpengaruh signifikan.
37	Ayu Septiana & Aminah, (2025).	<i>Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR): Legitimacy Theory Perspective</i>	Menganalisis pengaruh profitabilitas, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap implementasi CSR	Pendekatan kuantitatif dengan data panel dari 20 perusahaan selama periode 2021–2023 (60 observasi) dianalisis menggunakan regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan, sedangkan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap CSR.
38	Muhamad Fahminuddin Rosyid, Erwin Saraswati, dan Abdul Ghofar, (2022).	<i>Firm Value: CSR Disclosure, Risk Management and Good Corporate Governance Dimensions</i>	Menguji pengaruh pengungkapan CSR dan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh Good Corporate Governance (GCG)	Pendekatan kuantitatif dengan data panel dari 27 perusahaan terdaftar di BEI periode 2015–2019, menghasilkan 120 observasi, dan dianalisis dengan regresi data panel menggunakan Stata 15.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, manajemen risiko tidak berpengaruh, sementara GCG terbukti mampu memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak mampu memoderasi hubungan manajemen risiko dengan nilai perusahaan

39	Reza Henning Wijaya dan R. Ait Novatiani, (2024).	<i>Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility</i>	Menganalisis pengaruh ROA, ukuran perusahaan, kinerja lingkungan (PROPER), dan umur perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar di BEI periode 2015–2021	Pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder dan analisis regresi panel yang ditentukan melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sementara kinerja lingkungan berpengaruh signifikan.
40	Fitria & Damayanty, (2024).	<i>The Effect of Corporate Ownership Structure on Corporate Social Responsibility Disclosure Through the Independent Board of Commissioners as a Moderating Variable</i>	Menganalisis pengaruh kepemilikan asing dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR dengan dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi	Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder dari 30 perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021–2023 dengan total 90 observasi, dipilih melalui purposive sampling, serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda dan Moderated Regression	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR; dewan komisaris independen tidak memoderasi hubungan kepemilikan asing dan CSR, tetapi mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional dan CSR disclosure.

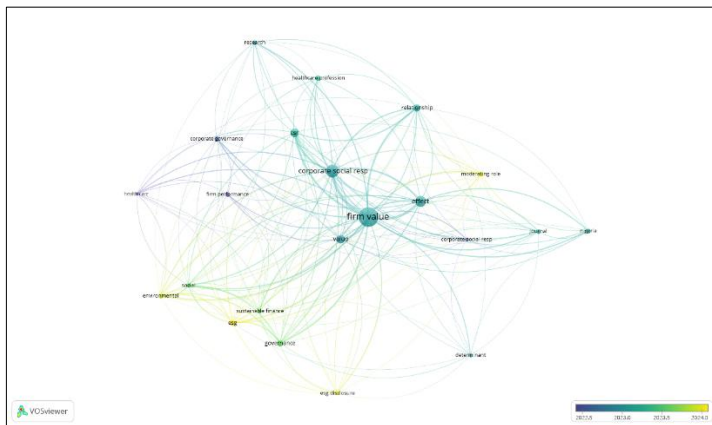
				Analysis (MRA) dengan SPSS	
41	Sharon Agnesica Vania Hanaya dan Dwi Suhartini, (2023).	<i>The Effect of Corporate Ownership Structure on Corporate Social Responsibility Disclosure Through the Independent Board of Commissioners as a Moderating Variable</i>	Menganalisis pengaruh kepemilikan asing dan institusional terhadap pengungkapan CSR pada 30 perusahaan manufaktur barang konsumsi di BEI periode 2021–2023	Menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linier berganda dan MRA	Hasil menunjukkan bahwa kepemilikan asing dan institusional berpengaruh positif terhadap CSR disclosure, sementara dewan komisaris independen hanya memoderasi hubungan kepemilikan institusional dengan CSR, namun tidak pada kepemilikan asing.
42	Soemaryono Soemaryono, (2024)	<i>Pengaruh Faktor Pengungkapan Corporate Social Responsibility</i>	Menguji secara empiris pengaruh risiko bisnis, risiko keuangan, dan risiko operasional terhadap pengungkapan CSR	Pendekatan kuantitatif menggunakan regresi pada 17 perusahaan subsektor gas, minyak, dan batu bara yang terdaftar di BEI selama 5 tahun	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga faktor risiko tersebut secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, dan secara parsial masing-masing faktor risiko juga berpengaruh terhadap CSR.
43	Susanti et al., (2025).	<i>Peran Good Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Pengungkapan</i>	Menganalisis peran GCG sebagai variabel moderasi pada hubungan CSR dan nilai perusahaan	Pendekatan kuantitatif dengan sampel 42 perusahaan yang terindeks pemeringkat CGPI dan terdaftar di BEI periode 2018–	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara GCG yang diproksikan dengan kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen memperkuat pengaruh

		<i>Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan</i>		2023, dipilih melalui purposive sampling. Data dianalisis menggunakan Smart PLS 4.0	tersebut, namun proksi rapat komite audit tidak menunjukkan efek moderasi.
44	Anawati, (2024).	<i>Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan yang Dimediasi oleh Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur</i>	Menguji pengaruh profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel mediasi	Pendekatan kuantitatif menggunakan PLS pada perusahaan manufaktur BEI tahun 2019	Hasilnya, profitabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan CSR disclosure tidak berpengaruh. Profitabilitas dan kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap CSR disclosure, namun CSR tidak memediasi hubungan variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan
45	Octoriawan & Rusliati, (2020).	<i>Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Ukuran Perusahaan</i>	Menganalisis pengaruh CSR dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada 12 perusahaan pertambangan sub-sektor batubara di BEI periode 2014–2017	Pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel dan <i>Moderate Regression Analysis (MRA)</i> berbantuan Eviews 9	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 30,1%, dan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi pengaruhnya meningkat menjadi 62,92%. CSR terbukti memiliki pengaruh dominan terhadap nilai perusahaan

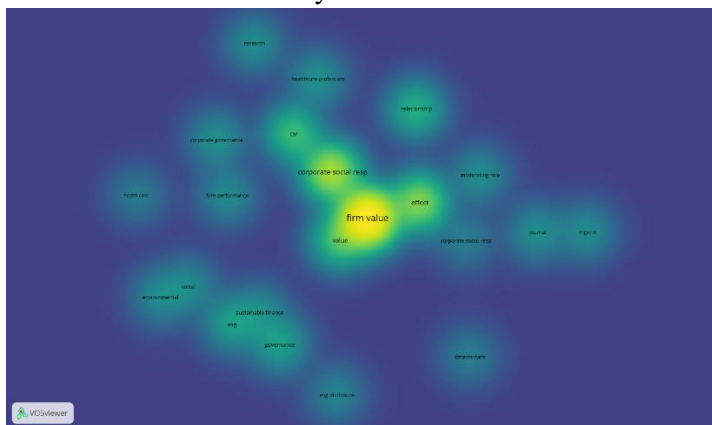
Lampiran 2 Analisis Bibliometric Metadata



Networking Visualization



Overlay Visualization



Density Visualization

Lampiran 3 Indikator Global Reporting Initiatives (GRI) 4.0

Kategori Ekonomi

No	Indikator	Keyword
Aspek Kinerja Ekonomi		
EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Memuat penjelasan tentang nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim	Memuat penjelasan tentang risiko dan peluang yang timbul oleh perubahan iklim
EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti	Memuat penjelasan tentang rencana pensiun yang ditawarkan ke karyawan
EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	Memuat penjelasan tentang kontribusi pemerintah
Aspek Keberadaan di Pasar		
EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan	Memuat rasio upah standar
EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan	Memastikan bahwa manajemen senior diambil dari masyarakat lokal dapat memberi keuntungan bagi masyarakat lokal
Aspek Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan	Memuat penjelasan tentang dampak investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak	Memuat penjelasan tentang dampak ekonomi tidak langsung
Aspek Praktik Pengadaan		
EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan	Memuat penjelasan tentang persentase pembelian dari pemasok lokal

Kategori Lingkungan

No	Indikator	Keyword
Aspek Bahan		
EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume	Memuat penjelasan tentang berat atau volume total bahan yang digunakan untuk memproduksi dan mengemas produk dan jasa
EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang	Menjelaskan persentase bahan input berupa bahan daur ulang yang digunakan untuk pembuatan produk dan jasa
Aspek Energi		
EN3	Konsumsi energi dalam organisasi	Menjelaskan tentang konsumsi energi di dalam organisasi
EN4	Konsumsi energi di luar organisasi	Menjelaskan tentang konsumsi energi di luar organisasi
EN5	Intensitas energi	Menjelaskan tentang menentukan konsumsi energi organisasi dalam konteks metrik khusus organisasi
EN6	Pengurangan konsumsi energi	Menjelaskan tentang perusahaan dalam pengurangan konsumsi energi
EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa	Menjelaskan tentang pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa yang dijual
Aspek Air		
EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber	Melaporkan volume total air yang diambil menurut sumber
EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	Menjelaskan tentang dampak yang terkait dengan penggunaan air oleh organisasi
EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali	Penjelasan tentang mengukur air yang diproses sebelum digunakan kembali dan air yang tidak diproses sebelum digunakan kembali
Aspek Keanekaragaman Hayati		

EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	Menjelaskan tentang dampak potensial pada lahan yang terletak dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	Memberikan informasi tentang dampak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari organisasi terhadap keanekaragaman hayati
EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan	Memastikan integritas habitat alam dapat meningkatkan reputasi organisasi, stabilitas dan sumber lingkungan alam sekitar, serta penerimaan oleh masyarakat
EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan	Mengidentifikasi di mana aktivitas organisasi memberikan ancaman terhadap spesies tumbuhan dan hewan yang terancam punah
Aspek Emisi		
EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)	Memuat penjelasan tentang pengungkapan emisi GRK langsung (cakupan 1)
EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2)	Memuat tentang data emisi GRK tidak langsung (cakupan 2)
EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)	Memuat tentang data emisi GRK tidak langsung lainnya (cakupan 3)
EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)	Menetapkan emisi GRK organisasi dalam konteks metrik khusus organisasi

EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)	Menjelaskan tentang pengurangan emisi gas rumah kaca
EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)	Menjelaskan tentang emisi bahan perusak ozon
EN21	NO _x , SO _x , dan emisi udara signifikan lainnya	Menjelaskan tentang NO _x , SO _x , dan emisi udara signifikan lainnya
Aspek Efluen dan Limbah		
EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan	Memuat penjelasan tentang jumlah dan kualitas air yang dilepaskan oleh organisasi
EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	Memuat penjelasan tentang data angka limbah yang ditimbulkan
EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan	Memuat penjelasan tentang jumlah dan volume total tumpahan
EN25	Bobot limbah berbahaya menurut konvensi Basel (lampiran I, II, III, VIII) yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah serta persentase yang dikirim internasional	Memuat penjelasan tentang limbah yang dianggap berbahaya
EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang terkena dampak signifikan dari air buangan dan limpasan organisasi	Memuat penjelasan tentang tindakan organisasi untuk mengurangi dampak lingkungan negatif dan meningkatkan dampak positif dari rancangan produk dan jasa
Aspek Produk dan Jasa		
EN27	Tingkat mitigasi dampak lingkungan produk dan jasa	Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam rancangan produk dan jasa untuk mendukung inovasi dan keberlanjutan
EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori	Memberikan wawasan tentang sejauh mana produk, komponen, atau material organisasi berhasil direklamasi untuk produksi baru
Aspek Kepatuhan		

EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan	Memuat penjelasan tentang denda dan sanksi non-moneter
Aspek Transportasi		
EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk, bahan operasional, dan tenaga kerja	Menjelaskan tentang dampak lingkungan dari sistem pengangkutan, termasuk pemanasan global, kabut asap, dan kebisingan
Aspek Lain-lain		
EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis	Mengukur biaya mitigasi dan perlindungan lingkungan untuk menilai efisiensi inisiatif lingkungan
Aspek Asesmen Pemasok atas Lingkungan		
EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang diuji menggunakan kriteria lingkungan
EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	Menginformasikan pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi terhadap dampak lingkungan negatif signifikan
EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	Memuat penjelasan tentang jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan

Kategori Sosial

No	Indikator	Keyword
Aspek Kepegawaian		
LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah	Memuat penjelasan tentang jumlah, umur, gender, dan wilayah di mana dilakukan perekrutan karyawan oleh organisasi

LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan	Memuat penjelasan tentang tunjangan yang merupakan standar untuk karyawan purnawaktu
LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender	Memuat penjelasan tentang kemungkinan karyawan mengambil cuti dan kembali bekerja pada posisi yang sama atau sebanding
Aspek Hubungan Industrial		
LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama	Memuat penjelasan tentang kemampuan organisasi untuk mempertahankan kepuasan dan motivasi karyawan sekaligus menerapkan perubahan
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja	Memuat penjelasan tentang ukuran sejauh mana tenaga kerja secara aktif terlibat dalam kesehatan dan keselamatan
LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja menurut daerah dan gender	Menunjukkan apakah praktik manajemen kesehatan dan keselamatan kerja menghasilkan penurunan insiden kesehatan dan keselamatan kerja

LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka	Memuat penjelasan tentang organisasi yang bekerja di negara dengan risiko atau kejadian tinggi penyakit menular
LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja	Menunjukkan cara organisasi memastikan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja
Aspek Pelatihan dan Pendidikan		
LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan kategori karyawan	Memuat penjelasan tentang jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan kategori
LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti	Memuat penjelasan tentang manajemen keterampilan yang membantu organisasi merencanakan perolehan keterampilan agar siap menghadapi perubahan strategis
LA11	Persentase karyawan yang menerima reviu kinerja dan pengembangan karier secara reguler menurut gender dan kategori karyawan	Memuat penjelasan tentang upaya organisasi memantau dan mempertahankan keahlian karyawan
Aspek Keberagaman dan Kesenjangan Peluang		
LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok	Memberikan ukuran kuantitatif mengenai keanekaragaman dalam organisasi dan perbandingan terhadap tolok ukur sektoral atau regional

	minoritas, dan indikator keberagaman lainnya	
Aspek Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-Laki		
LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan	Memuat penjelasan tentang gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki berdasarkan kategori karyawan dan lokasi operasional
Aspek Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan		
LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang harus menjalani proses uji tuntas untuk praktik perburuhan
LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi terhadap dampak negatif signifikan aktual dan potensial atas praktik perburuhan dalam rantai pasokan
Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan		
LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	Memuat penjelasan tentang jumlah pengaduan mengenai praktik ketenagakerjaan

Kategori Hak Asasi Manusia

No	Indikator	Keyword
----	-----------	---------

Aspek Investasi		
HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia	Merupakan ukuran sejauh mana pertimbangan hak asasi manusia diintegrasikan dalam keputusan ekonomi organisasi
HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih	Menyajikan wawasan tentang kapasitas organisasi dalam menerapkan kebijakan dan prosedur hak asasi manusianya
Aspek Non-diskriminasi		
HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil	Memuat penjelasan tentang insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
Aspek Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak tersebut	Mengungkapkan tindakan organisasi untuk mengevaluasi apakah terdapat peluang bagi karyawan untuk melaksanakan hak mereka dalam hal kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama
Aspek Pekerja Anak		
HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam	Memuat penjelasan tentang operasi dan pemasok yang berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak serta langkah-langkah penghapusan yang diambil

	penghapusan pekerja anak yang efektif	
Aspek Pekerja Paksa atau Wajib Kerja		
HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	Memuat penjelasan tentang operasi dan pemasok yang dianggap berisiko tinggi atas terjadinya eksploitasi pekerja paksa atau wajib kerja
Aspek Praktik Pengamanan		
HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi	Memuat penjelasan tentang persentase petugas pengamanan yang telah menerima pelatihan formal mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur organisasi dan penerapannya pada pengamanan
Aspek Hak Adat		
HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden yang melibatkan hak-hak masyarakat adat serta informasi tentang penerapan kebijakan organisasi yang berkaitan dengan masyarakat adat
Aspek Asesmen		
HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia	Memuat penjelasan tentang jumlah total dan persentase operasi yang menjadi subjek asesmen dampak hak asasi manusia
HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang menjalani

		proses uji tuntas terhadap kriteria hak asasi manusia organisasi
HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi mengenai dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan
Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia		
HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal	Memuat penjelasan tentang jumlah total pengaduan yang diterima dan diselesaikan terkait dengan dampak hak asasi manusia

Kategori Masyarakat

No	Indikator	Keyword
Aspek Masyarakat Lokal		
SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	Memuat penjelasan tentang persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	Memuat penjelasan tentang dampak negatif signifikan aktual dan potensial terkait dengan operasional, bukan pada investasi atau donasi masyarakat
Aspek Anti-Korupsi		
SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi	Memuat penjelasan tentang jumlah total dan persentase operasi yang dinilai untuk risiko terkait dengan korupsi
SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Memuat penjelasan tentang komunikasi dan pelatihan untuk membangun kesadaran internal

		dan eksternal serta kapasitas yang diperlukan untuk memerangi korupsi
SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	Memuat penjelasan tentang insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Aspek Kebijakan Publik		
SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat	Mengidentifikasi dukungan organisasi untuk prakarsa politis serta memastikan integritas dan transparansi dalam hubungan politik
Aspek Anti Persaingan		
SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya	Tindakan hukum yang dilakukan berdasarkan hukum nasional atau internasional yang mengatur anti persaingan, anti-trust, atau praktik monopoli
Aspek Kepatuhan		
SO8	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan	Memuat penjelasan tentang kemampuan pengelolaan organisasi untuk memastikan operasional sesuai parameter kinerja tertentu
Aspek Asesmen Pemasok atas Dampak terhadap Masyarakat		
SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat	Memuat penjelasan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas terkait dampak terhadap masyarakat
SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	Memuat penjelasan tentang kesadaran organisasi terhadap dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan
Aspek Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat		

SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	Memuat penjelasan tentang jumlah total pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat
------	--	---

Kategori Tanggung Jawab atas Produk

No	Indikator	Keyword
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan		
PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan dinilai untuk peningkatan	Memuat penjelasan tentang persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya yang telah dinilai untuk ditingkatkan
PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela tentang dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
Aspek Pelabelan Produk dan Jasa		
PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang harus mengikuti persyaratan informasi sejenis	Memuat penjelasan tentang jenis informasi produk dan jasa
PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela tentang informasi dan pelabelan produk dan jasa

PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan	Penjelasan tentang hasil atau kesimpulan utama dari survei kepuasan pelanggan
Aspek Komunikasi Pemasaran		
PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan	Penjelasan tentang penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
Aspek Privasi Pelanggan		
PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor
PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	Memuat penjelasan tentang jumlah total keluhan yang terbukti yang diterima tentang pelanggaran privasi pelanggan
Aspek Kepatuhan		
PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa	Penjelasan tentang total nilai moneter dari denda signifikan akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan serta penggunaan produk dan jasa

Lampiran 4 Tabulasi Data dan Sampel Penelitian

Lampiran 4 1 Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan						
No	Kode Emiten	Tahun	Dewan Komisaris (DK)	Proporsi DKI (%)	Dewan Direksi (DD)	Komite Audit (KA)
1	DVLA	2020	5	40	6	3
		2021	5	40	6	3
		2022	5	40	6	3
		2023	5	60	5	3
		2024	5	60	5	3
2	KAEF	2020	6	50	5	3
		2021	6	33	5	3
		2022	5	40	5	3
		2023	5	60	6	3
		2024	6	50	6	3
3	KLBF	2020	7	29	5	3
		2021	7	29	5	3
		2022	7	29	5	3
		2023	6	33	6	3
		2024	6	33	5	3
4	MERK	2020	2	50	3	3
		2021	2	50	3	3
		2022	2	50	3	3
		2023	2	50	3	3
		2024	2	50	3	3
5	MIKA	2020	3	67	3	3
		2021	5	40	4	3
		2022	5	40	3	3
		2023	5	40	3	3
		2024	5	40	4	3
6	PYFA	2020	4	75	4	3
		2021	4	75	4	3
		2022	4	75	4	3

Tata Kelola Perusahaan						
		2023	4	75	4	3
		2024	4	75	4	3
7	SAME	2020	2	100	6	2
		2021	3	100	6	3
		2022	3	100	6	3
		2023	4	75	6	3
		2024	4	75	6	3
8	SIDO	2020	5	40	4	3
		2021	6	50	4	3
		2022	6	50	4	3
		2023	5	40	4	3
		2024	6	33	4	3
9	SILO	2020	6	50	9	5
		2021	6	50	9	3
		2022	5	60	9	3
		2023	5	60	6	3
		2024	5	40	6	2
10	SRAJ	2020	6	33	4	3
		2021	6	33	4	3
		2022	5	40	3	3
		2023	5	40	3	3
		2024	5	40	3	3
11	TSPC	2020	5	60	9	3
		2021	5	60	9	3
		2022	5	60	9	3
		2023	5	60	10	3
		2024	5	60	10	3
12	PRDA	2020	5	40	5	3
		2021	5	40	5	3
		2022	5	40	5	3
		2023	5	40	5	3
		2024	5	40	5	3
13	PRIM	2020	2	50	3	3
		2021	2	50	3	3
		2022	2	50	3	3
		2023	2	50	3	3

Tata Kelola Perusahaan						
		2024	2	50	3	3
14	HEAL	2020	7	43	4	3
		2021	8	38	4	3
		2022	8	38	4	3
		2023	8	38	5	3
		2024	8	38	5	3
15	PEHA	2020	5	60	4	3
		2021	4	50	4	3
		2022	4	50	4	3
		2023	4	50	3	3
		2024	4	50	3	3
16	IRRA	2020	2	50	4	3
		2021	2	50	4	3
		2022	3	33	4	3
		2023	3	33	4	3
		2024	3	33	4	3
17	SOHO	2020	2	50	4	3
		2021	3	33	4	3
		2022	3	33	4	3
		2023	3	33	4	3
		2024	3	33	4	3
18	CARE	2020	2	50	2	3
		2021	2	50	2	3
		2022	2	50	2	3
		2023	2	50	2	3
		2024	2	50	2	3

Lampiran 4 2 Ukuran Perusahaan

No	Kode Emiten	Ukuran Perusahaan				
		2020	2021	2022	2023	2024
		Ln (Total Aset)	Ln (Total Aset)	Ln (Total Aset)	Ln (Total Aset)	Ln (Total Aset)
1	DVLA	7,59	7,64	7,61	7,62	7,68
2	KAEF	9,77	9,78	9,92	9,77	9,61
3	KLBF	10,02	10,15	10,21	10,21	10,29
4	MERK	6,84	6,93	6,94	6,86	6,86
5	MIKA	8,76	8,83	8,84	8,90	9,02
6	PYFA	7,15	7,22	7,33	7,33	8,67
7	SAME	8,00	8,51	8,54	8,59	8,62
8	SIDO	8,26	8,31	8,31	8,27	8,28
9	SILO	9,04	9,14	9,18	9,30	9,56
10	SRAJ	8,38	8,49	8,66	8,63	8,65
11	TSPC	9,30	9,33	9,41	9,48	9,52
12	PRDA	7,71	7,90	7,89	7,90	7,95
13	PRIM	6,86	7,03	6,94	6,94	6,99
14	HEAL	8,76	8,93	7,48	9,08	9,27
15	PEHA	7,56	7,52	7,50	7,48	7,27
16	IRRA	6,28	6,66	6,60	6,96	7,41
17	SOHO	8,34	8,30	8,41	8,47	8,60
18	CARE	8,14	8,35	8,35	8,33	8,30

Lampiran 4 3 Struktur Kepemilikan

Struktur Kepemilikan				
No	Kode Emiten	Tahun	Manajerial Ownership (%)	Institutional Ownership (%)
1	DVLA	2020	0,00	93,60
		2021	0,00	94,19
		2022	0,00	97,93
		2023	0,00	97,71
		2024	0,00	97,53
2	KAEF	2020	0,08	90,03

Struktur Kepemilikan				
		2021	0,08	90,03
		2022	0,07	90,03
		2023	0,07	89,82
		2024	0,07	89,82
3	KLBF	2020	0,28	93,19
		2021	0,28	94,53
		2022	0,00	96,87
		2023	0,05	99,97
		2024	0,24	96,68
4	MERK	2020	0,00	91,32
		2021	0,00	90,43
		2022	0,00	90,54
		2023	0,00	90,42
		2024	0,00	90,52
5	MIKA	2020	0,07	97,48
		2021	0,07	99,23
		2022	0,07	99,61
		2023	1,28	98,41
		2024	1,31	91,39
6	PYFA	2020	0,00	73,47
		2021	0,00	82,48
		2022	0,00	56,60
		2023	2,49	84,18
		2024	0,12	79,68
7	SAME	2020	0,00	71,88
		2021	0,00	75,25
		2022	0,00	92,47
		2023	0,02	93,90
		2024	0,03	94,39
8	SIDO	2020	0,01	95,07
		2021	0,01	91,81
		2022	0,01	92,82
		2023	0,01	88,65
		2024	0,01	90,62
9	SILO	2020	0,10	98,78
		2021	0,13	98,83

Struktur Kepemilikan				
		2022	0,13	94,45
		2023	0,18	89,24
		2024	0,11	99,05
10	SRAJ	2020	0,42	92,09
		2021	0,02	92,73
		2022	0,44	92,76
		2023	0,92	88,79
		2024	5,35	93,75
11	TSPC	2020	0,03	82,15
		2021	0,07	82,15
		2022	0,08	83,68
		2023	0,12	93,30
		2024	0,12	93,30
12	PRDA	2020	0,04	97,41
		2021	0,04	97,88
		2022	0,04	72,00
		2023	0,04	97,24
		2024	0,04	93,16
13	PRIM	2020	64,55	34,05
		2021	64,57	31,93
		2022	64,57	31,34
		2023	64,56	6,24
		2024	64,56	6,99
14	HEAL	2020	30,47	69,53
		2021	25,64	72,15
		2022	25,32	60,73
		2023	26,81	64,34
		2024	27,74	63,59
15	PEHA	2020	9,23	56,77
		2021	10,08	56,77
		2022	9,11	56,77
		2023	10,13	56,77
		2024	10,39	56,77
16	IRRA	2020	5,60	74,40
		2021	5,57	80,61
		2022	5,31	76,73

Struktur Kepemilikan				
		2023	5,57	80,55
		2024	80,55	83,27
17	SOHO	2020	59,03	39,43
		2021	18,03	81,42
		2022	9,01	90,89
		2023	9,01	81,97
		2024	9,01	81,97
18	CARE	2020	0,00	69,92
		2021	0,00	69,92
		2022	0,00	77,18
		2023	0,00	69,92
		2024	0,00	69,92

Lampiran 4 4 Risiko Keuangan

Risiko Keuangan					
No	Kode Emiten	Tahun	Current Ratio (CR)	Cash Ratio	Debt to Asset Ratio (DAR)
1	DVLA	2020	2,52	0,43	0,33
		2021	2,57	0,38	0,33
		2022	3,00	0,57	0,30
		2023	2,86	0,59	0,31
		2024	2,69	0,80	0,33
2	KAEF	2020	0,90	0,22	0,60
		2021	1,04	0,46	0,59
		2022	1,06	0,23	0,54
		2023	0,51	0,27	0,71
		2024	0,49	0,41	0,77
3	KLBF	2020	4,12	0,48	0,19
		2021	4,45	0,78	0,17
		2022	3,77	0,42	0,19
		2023	4,91	0,85	0,15
		2024	4,11	0,57	0,16
4	MERK	2020	2,55	1,69	0,34

Risiko Keuangan					
		2021	2,71	2,51	0,33
		2022	3,33	2,30	0,27
		2023	5,74	4,56	0,17
		2024	6,52	5,24	0,16
5	MIKA	2020	5,46	2,09	0,13
		2021	4,19	1,89	0,14
		2022	3,82	1,38	0,11
		2023	4,97	0,15	0,10
		2024	4,74	0,13	0,11
6	PYFA	2020	2,89	0,34	0,31
		2021	1,30	0,27	0,79
		2022	1,81	0,28	0,71
		2023	1,92	0,43	0,77
		2024	1,28	1,32	0,82
7	SAME	2020	0,66	0,29	0,49
		2021	2,59	1,92	0,10
		2022	1,54	0,97	0,23
		2023	0,87	0,40	0,26
		2024	0,74	0,34	0,26
8	SIDO	2020	3,66	1,30	0,16
		2021	4,13	1,36	0,15
		2022	4,06	1,26	0,14
		2023	4,47	1,54	0,13
		2024	5,36	1,36	0,11
9	SILO	2020	1,44	2,52	0,29
		2021	1,59	3,55	0,30
		2022	1,23	3,01	0,27
		2023	1,20	2,80	0,27
		2024	0,85	1,10	0,38
10	SRAJ	2020	0,58	4,14	0,60
		2021	0,38	0,38	0,60
		2022	0,56	0,52	0,67
		2023	0,47	0,93	0,67
		2024	0,32	0,79	0,68
11	TSPC	2020	2,96	0,98	0,30
		2021	3,29	1,26	0,29

Risiko Keuangan					
		2022	2,48	0,83	0,33
		2023	2,69	0,99	0,29
		2024	3,09	0,97	0,27
12	PRDA	2020	6,47	1,47	0,17
		2021	6,58	3,53	0,14
		2022	6,36	2,65	0,13
		2023	5,50	1,52	0,13
		2024	4,25	1,15	0,13
13	PRIM	2020	2,61	0,64	0,06
		2021	2,80	0,20	0,15
		2022	4,44	0,68	0,05
		2023	4,01	0,66	0,05
		2024	1,59	0,25	0,11
14	HEAL	2020	1,52	0,80	0,46
		2021	1,52	0,82	0,41
		2022	1,05	0,58	0,38
		2023	1,26	1,25	0,41
		2024	1,13	0,81	0,45
15	PEHA	2020	0,94	1,29	0,61
		2021	1,30	0,28	0,60
		2022	1,18	0,30	0,63
		2023	1,13	0,24	0,62
		2024	0,95	0,31	0,73
16	IRRA	2020	1,75	0,28	0,55
		2021	1,96	0,53	0,36
		2022	2,01	0,54	0,34
		2023	1,33	0,26	0,57
		2024	2,00	0,36	0,69
17	SOHO	2020	1,89	0,68	0,47
		2021	2,02	0,81	0,45
		2022	2,04	0,83	0,46
		2023	1,89	0,62	0,49
		2024	1,88	0,58	0,50
18	CARE	2020	16,14	0,84	0,04
		2021	16,15	0,21	0,22
		2022	4,14	0,15	0,24

Risiko Keuangan					
		2023	0,88	0,35	0,25
		2024	0,62	0,51	0,25

Lampiran 4 5 Corporate Social Responsibility Index (CSRI) %

No	Kode Emiten	Corporate Social Responsibility Index (CSRI) %				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	DVLA	52	61	55	87	87
2	KAEF	55	63	72	84	88
3	KLBF	60	68	77	86	91
4	MERK	58	65	70	79	85
5	MIKA	45	54	63	78	83
6	PYFA	52	60	69	80	86
7	SAME	48	57	65	79	84
8	SIDO	50	58	67	79	85
9	SILO	53	62	74	82	88
10	SRAJ	43	52	63	78	84
11	TSPC	42	50	59	73	81
12	PRDA	47	55	64	79	86
13	PRIM	38	46	55	68	76
14	HEAL	46	53	65	78	85
15	PEHA	44	53	63	77	83
16	IRRA	40	48	58	71	79
17	SOHO	36	45	56	69	77
18	CARE	34	43	55	68	76

Lampiran 4 6 Green Finance

Green Finance Ratio						
No	Kode Emiten	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	DVLA	19	233	142	250	136
2	KAEF	37	31	25	35	21

Green Finance Ratio						
3	KLBF	48	45	102	163	99
4	MERK	17	26	74	174	134
5	MIKA	48	20	77	65	183
6	PYFA	66	81	32	23	50
7	SAME	10	10	23	24	22
8	SIDO	12	11	16	16	15
9	SILO	66	64	56	63	64
10	SRAJ	28	26	20.4	10	12
11	TSPC	7	6	7	7	8
12	PRDA	100	100	100	100	100
13	PRIM	98	78	100	100	100
14	HEAL	38	36	51	43	44
15	PEHA	29	28	35	66	135
16	IRRA	43	78	52	42	62
17	SOHO	69	133	64	73	76
18	CARE	47	70	66	74	74

Lampiran 4 7 Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan					
No	Kode Emiten	Tahun	PBV	PER	Tobin's Q
1	DVLA	2020	2,04	17	1,7
		2021	2,21	21	1,81
		2022	1,89	18	1,62
		2023	1,33	13	1,23
		2024	4,68	4	1,16

Nilai Perusahaan					
2	KAEF	2020	3,32	115	1,81
		2021	1,87	44	1,35
		2022	1,44	35	0,88
		2023	1,26	5	1,09
		2024	0,98	3	1
3	KLBF	2020	3,8	25	3,26
		2021	3,56	24	3,12
		2022	4,96	33	3,74
		2023	3,22	27	2,9
		2024	2,56	19	2,33
4	MERK	2020	2,4	21	1,92
		2021	2,42	13	1,94
		2022	2,81	12	2,32
		2023	2,35	11	2,12
		2024	2	10	1,84
5	MIKA	2020	7,05	46	4,87
		2021	5,43	26	4,83
		2022	7,41	45	6,68
		2023	6,15	44	5,63
		2024	4,82	31	4,39
6	PYFA	2020	7,42	24	9,63
		2021	2,34	98	5,05
		2022	6,61	2	1,01
		2023	1,72	7	1,17
		2024	1,05	5	1,23
7	SAME	2020	0,6	10	1,07
		2021	1,58	35	2,18
		2022	1,29	12	1,22
		2023	1,35	4	1,26
		2024	1,09	38	1,07
8	SIDO	2020	6,41	26	7,82
		2021	3,23	20	6,52
		2022	4,58	21	6,83
		2023	4,65	17	4,27
		2024	5,08	15	119,28
9	SILO	2020	1,49	77	1,35

Nilai Perusahaan					
		2021	2,14	165	1,6
		2022	2,32	18	1,97
		2023	3,52	23	2,85
		2024	4,59	44	3,21
10	SRAJ	2020	1,4	170	1,16
		2021	1,56	23	1,26
		2022	4,15	178	2,04
		2023	1,94	93	1,31
		2024	15,45	120	5,66
11	TSPC	2020	13,19	8	0,82
		2021	11,44	8	0,85
		2022	7,93	6	0,83
		2023	29,12	7	0,88
		2024	43,44	8	1,07
12	PRDA	2020	1,42	11	1,56
		2021	1,35	14	3,34
		2022	227,04	14	2,1
		2023	214,34	19	2
		2024	101,83	9	1,02
13	PRIM	2020	0,89	21	1,08
		2021	1,41	18	1,35
		2022	0,59	27	1,36
		2023	0,3	109	0,34
		2024	0,2	10	0,29
14	HEAL	2020	11,91	111	2,12
		2021	3,42	16	2,52
		2022	4,95	75	14,7
		2023	4,31	49	2,95
		2024	4,27	45	2,81
15	PEHA	2020	19,22	29	1,36
		2021	12,53	92	1,1
		2022	7,46	21	0,89
		2023	7,94	71	0,87
		2024	6,93	1	0,92
16	IRRA	2020	4,58	40	5,33
		2021	6,22	27	4,4

Nilai Perusahaan					
		2022	6,38	64	5,06
		2023	2,69	237	1,78
		2024	1,18	11	1,08
17	SOHO	2020	2,65	24	2,04
		2021	3,66	15	2,6
		2022	2,84	19	2
		2023	2,64	17	1,83
		2024	2,97	18	1,99
18	CARE	2020	3,25	75	3,15
		2021	4,87	293	4,03
		2022	5,07	-174	4,08
		2023	2,95	-823	2,46
		2024	1,81	-68	1,61

Lampiran 5 Hasil Olah Data SEM-PLS 4.0

Lampiran 5 1 Descriptive Statistics

Variable	N	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
X1.1 Dewan Komisaris	90	4.378	5.00	2.00	8.00	1.671
X1.2 Proporsi DKI	90	2.067	2.00	1.00	3.00	0.786
X1.3 Dewan Direksi	90	49.144	50.00	29.00	100.00	15.203
X1.4 Komite Audit	90	4.622	4.00	2.00	10.00	1.805
X2 Ln (Total Aset)	90	7.023	7.90	1.93	10.21	2.609
X3.1 Managerial Ownership	90	8.106	0.08	0.00	80.55	18.204
X3.2 Institutional Ownership	90	81.113	90.03	6.24	99.97	19.529
X4.1 Current Ratio	90	2.853	2.04	0.32	16.15	2.591
X4.2 Cash Ratio	90	1.050	0.78	0.13	5.24	1.013
X4.3 Debt to Asset Ratio	90	0.350	0.30	0.04	0.82	0.210
CSDR	90	61.816	51.00	6.00	250.00	48.875
GF	90	65.389	65.00	34.00	91.00	14.959
Y1.1 PBV	90	10.675	3.25	0.20	227.04	33.787
Y1.2 PER	90	27.567	21.00	-823.00	293.00	106.300
Y1.3 Tobin's Q	90	3.890	1.94	0.29	119.28	12.427

Lampiran 5 2 Outer Loding Initial (Calculation 1)

	CSRD (M)	Green Finance (Z)	Nilai Perusahaan (Y)	Risiko Keuangan (X4)	Struktur Kepemilikan (X3)	Tata Kelola Perusahaan (X1)	Ukuran Perusahaan (X2)	Green Finance (Z) x CSRD (M)
CSRD1	1,000							
GF1		1,000						
X1.1						0,110		
X1.2						0,802		
X1.3						0,741		
X1.4						0,825		
X2							1,000	
X3.1					0,907			
X3.2					0,874			
X4.1				0,777				
X4.2				-0,037				
X4.3				0,845				
Y1.1			0,101					
Y1.2			-0,153					
Y1.3			0,998					
Green Finance (Z) x CSRD (M)								1,000

Lampiran 5 3 Outer Loding Evaluation (Calculation 2)

	CSR (M)	Green Finance (Z)	Nilai Perusahaan (Y)	Risiko Keuangan (X4)	Struktur Kepemilikan (X3)	Tata Kelola Perusahaan (X1)	Ukuran Perusahaan (X2)	Green Finance (Z) x CSR (M)
CSR1	1,000							
GF1		1,000						
X1.2						0,800		
X1.3						0,751		
X1.4						0,826		
X2							1,000	
X3.1					0,906			
X3.2					0,875			
X4.1				0,777				
X4.3				0,847				
Y1.3			1,000					
Green Finance (Z) x CSR (M)								1,000

Lampiran 5 4 Nilai Average Extracted (AVE), Nilai Composite Reliability, Nilai Cronbachs Alpha

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Risiko Keuangan (X4)	0,749	0,750	0,795	0,660
Struktur Kepemilikan (X3)	0,740	0,749	0,885	0,793
Tata Kelola Perusahaan (X1)	0,705	0,712	0,835	0,628

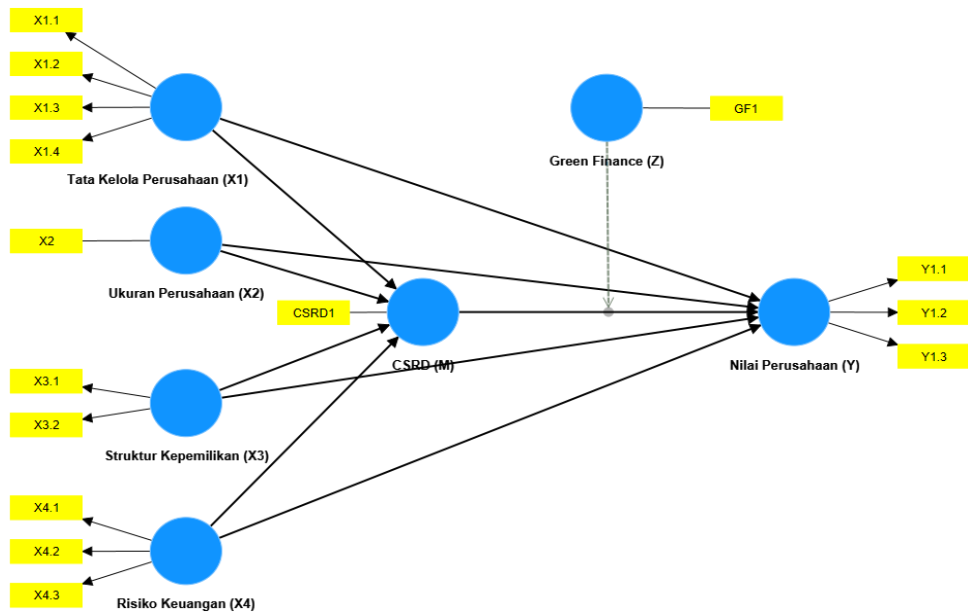
Lampiran 5 5 Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
CSRD (M)	0,476	0,452
Nilai Perusahaan (Y)	0,925	0,918

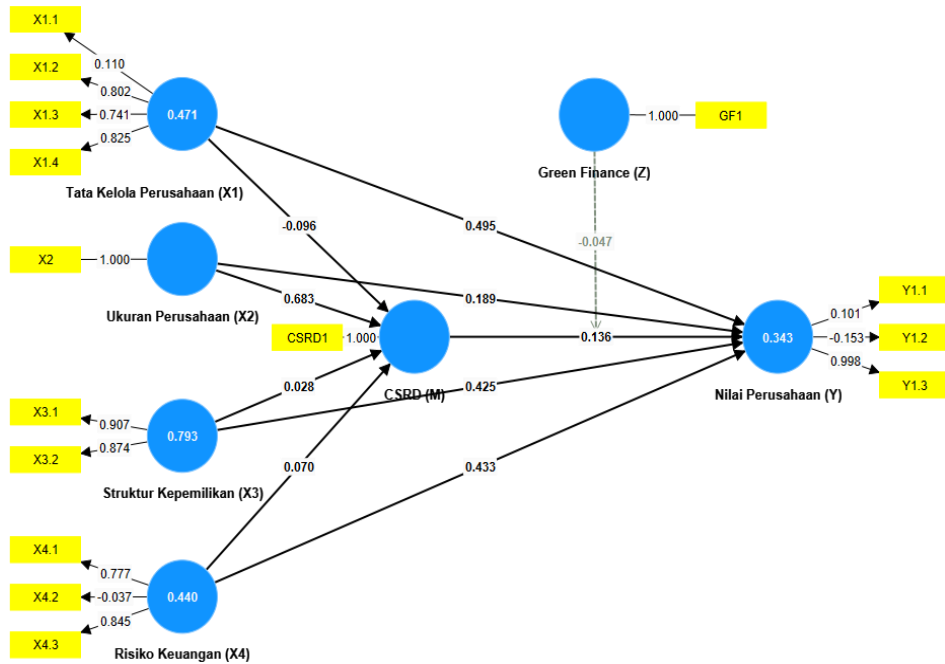
Lampiran 5 6 Nilai Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
CSRD (M) -> Nilai Perusahaan (Y)	0,126	0,134	0,046	2,737	0,006
Green Finance (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	0,303	0,302	0,053	5,741	0,000
Risiko Keuangan (X4) -> CSRD (M)	0,065	0,064	0,090	0,723	0,470
Risiko Keuangan (X4) -> Nilai Perusahaan (Y)	0,444	0,443	0,050	8,853	0,000
Struktur Kepemilikan (X3) -> CSRD (M)	0,029	0,029	0,076	0,379	0,705
Struktur Kepemilikan (X3) -> Nilai Perusahaan (Y)	0,429	0,424	0,051	8,485	0,000
Tata Kelola Perusahaan (X1) -> CSRD (M)	-0,099	-0,105	0,073	1,353	0,176
Tata Kelola Perusahaan (X1) -> Nilai Perusahaan (Y)	0,487	0,490	0,049	9,881	0,000
Ukuran Perusahaan (X2) -> CSRD (M)	0,683	0,676	0,067	10,192	0,000
Ukuran Perusahaan (X2) -> Nilai Perusahaan (Y)	0,197	0,187	0,056	3,529	0,000
Green Finance (Z) x CSRD (M) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0,035	-0,041	0,050	0,703	0,482
Risiko Keuangan (X4) -> Nilai Perusahaan (Y)	0,008	0,008	0,013	0,629	0,529
Struktur Kepemilikan (X3) -> Nilai Perusahaan (Y)	0,004	0,004	0,010	0,343	0,731
Tata Kelola Perusahaan (X1) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0,012	-0,014	0,012	1,059	0,290
Ukuran Perusahaan (X2) -> Nilai Perusahaan (Y)	0,086	0,091	0,034	2,492	0,013

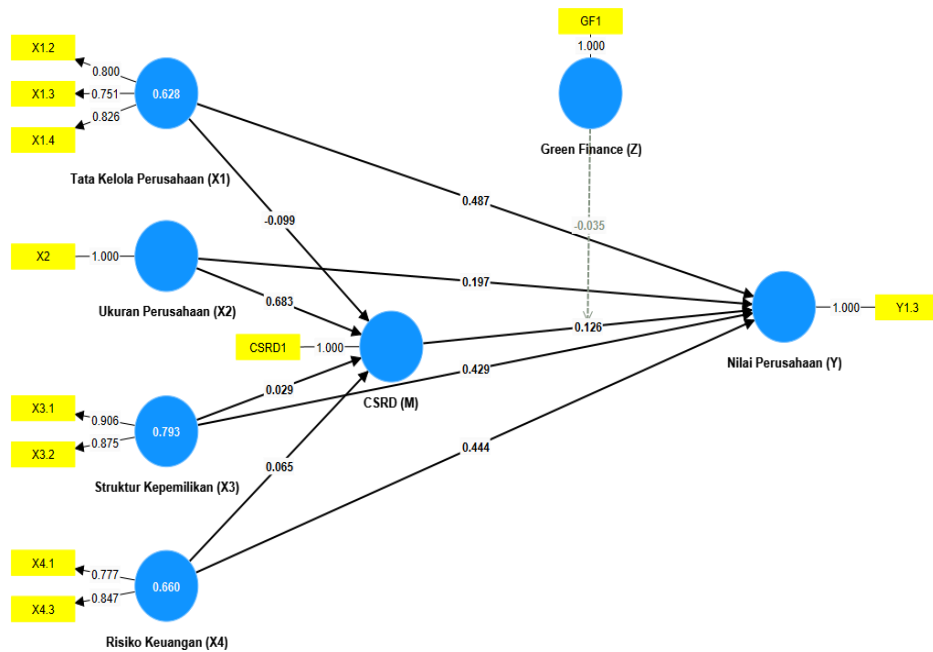
Lampiran 5 7 Outer dan Inner Model (Initial)



Lampiran 5 8 Outer Model Initial



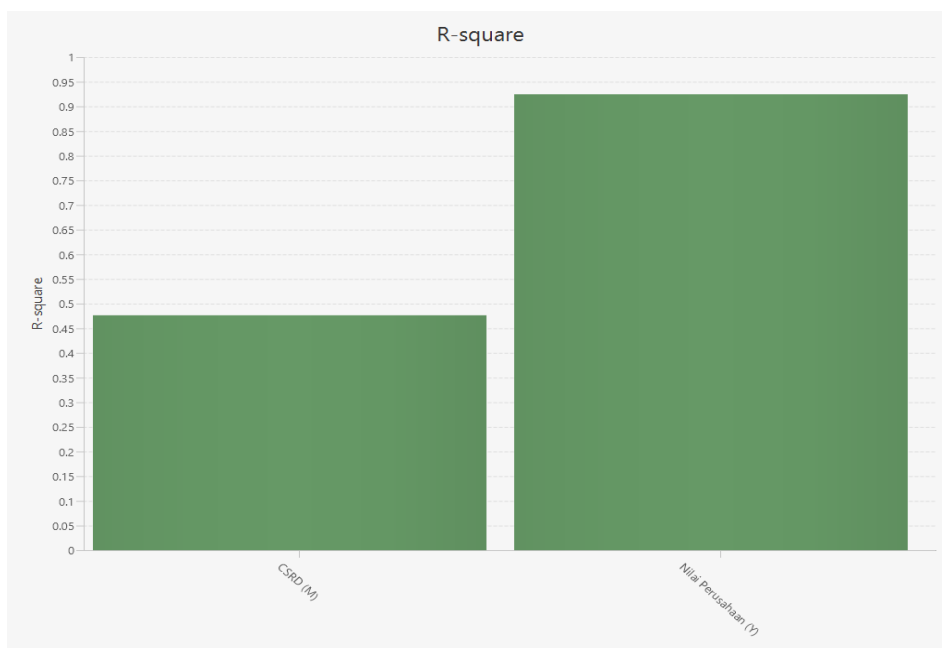
Lampiran 5 9 Outer Model Modification



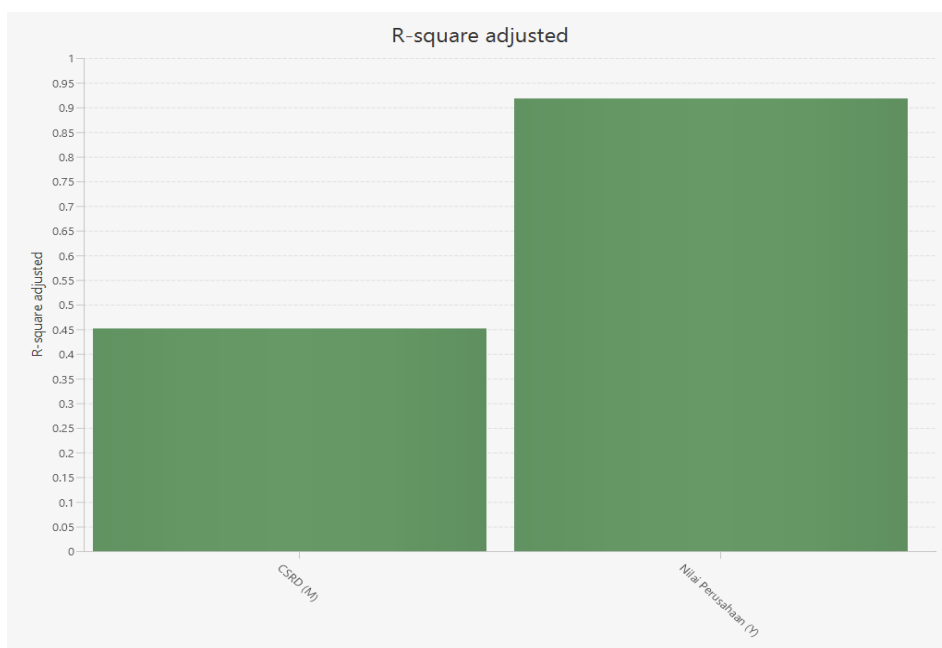
Lampiran 5 10 Path Coefficient



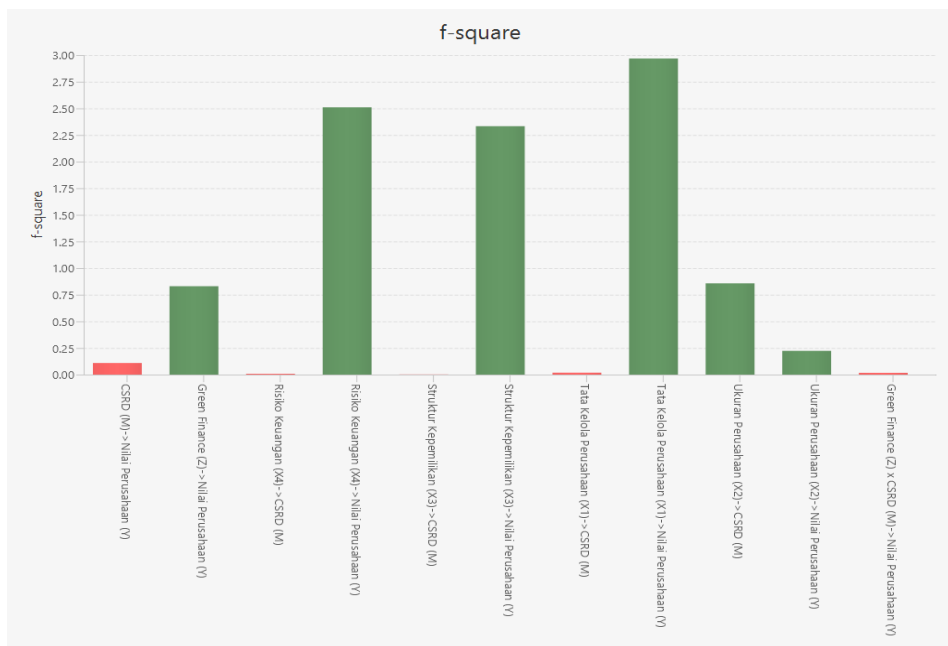
Lampiran 5 11 R-Square



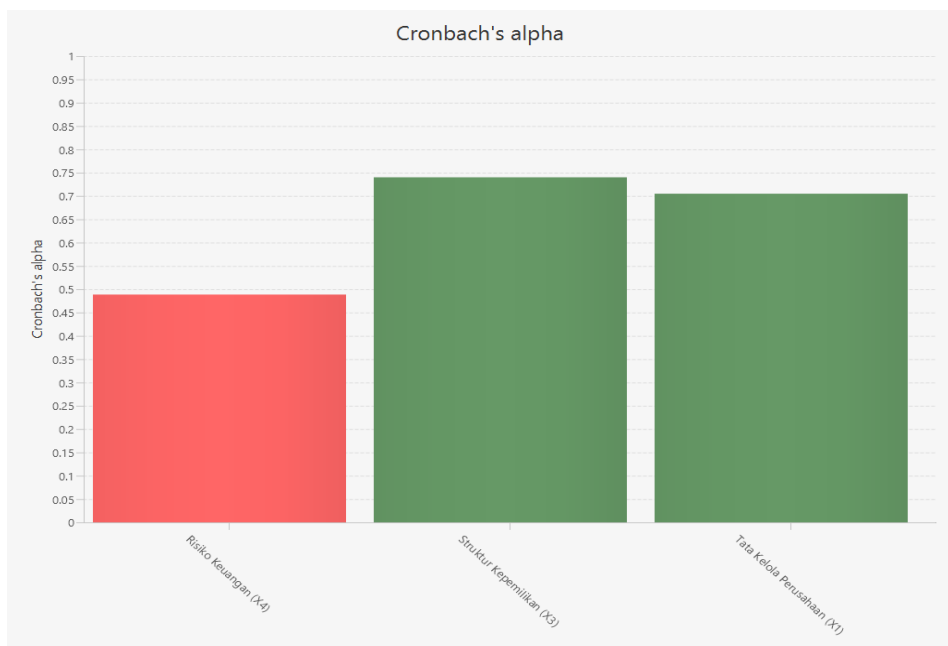
Lampiran 5 12 R-Square Adjusted

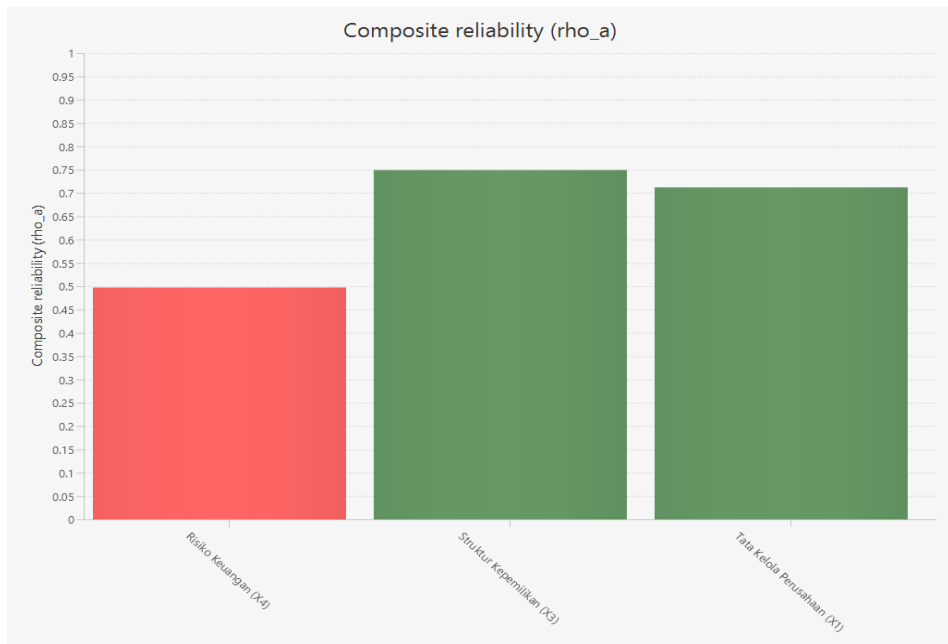
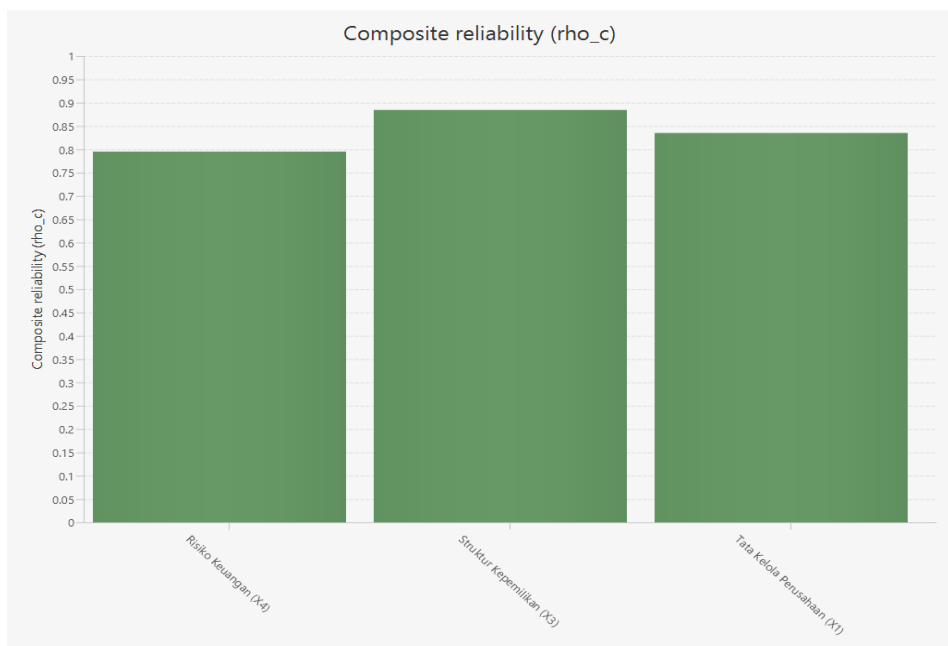


Lampiran 5 13 F-Square

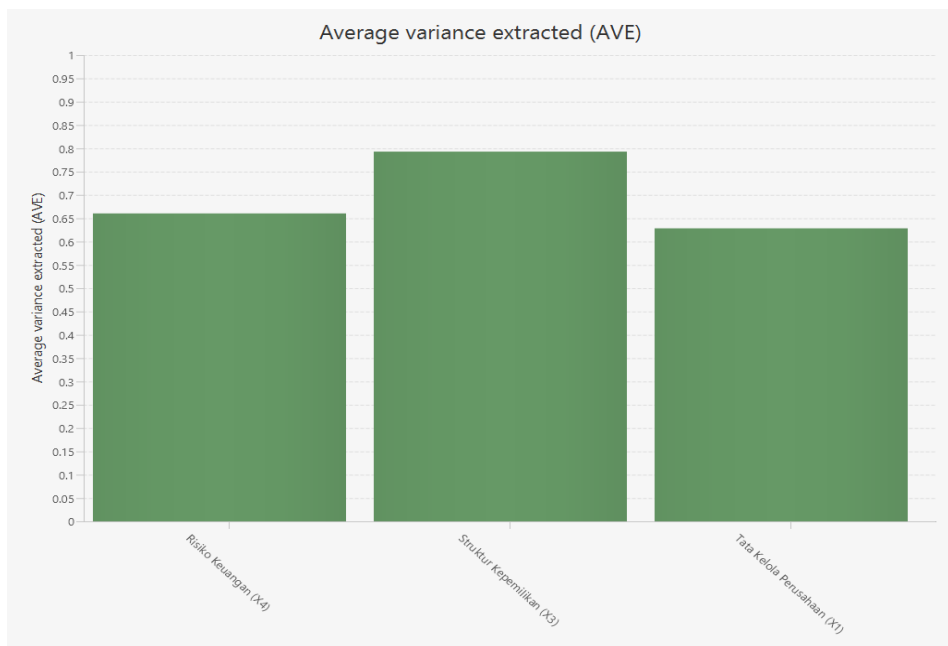


Lampiran 5 14 Cronbach's Alpha

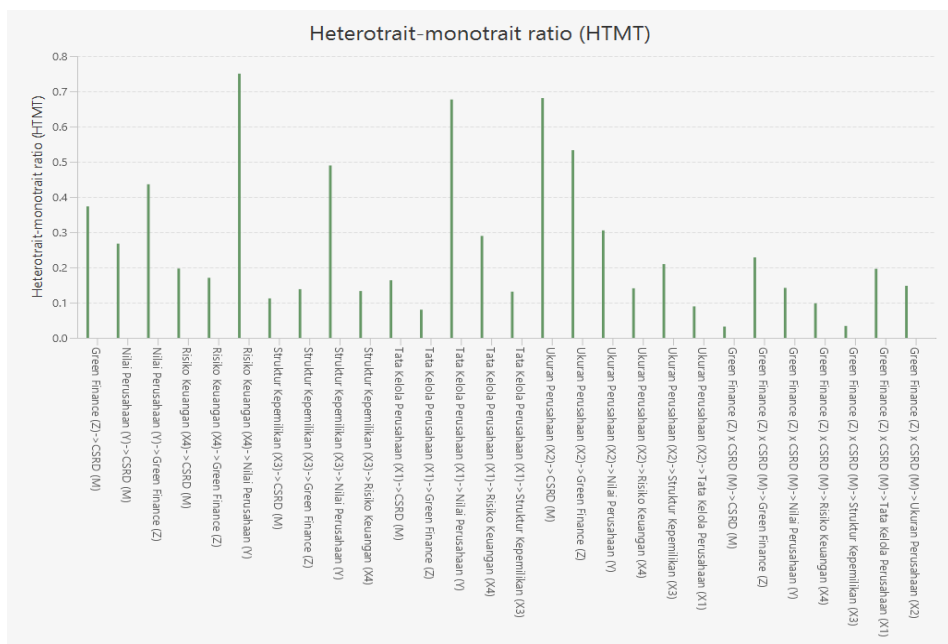


Lampiran 5 15 Composite reliability (rho_a)**Lampiran 5 16 Composite reliability (rho_c)**

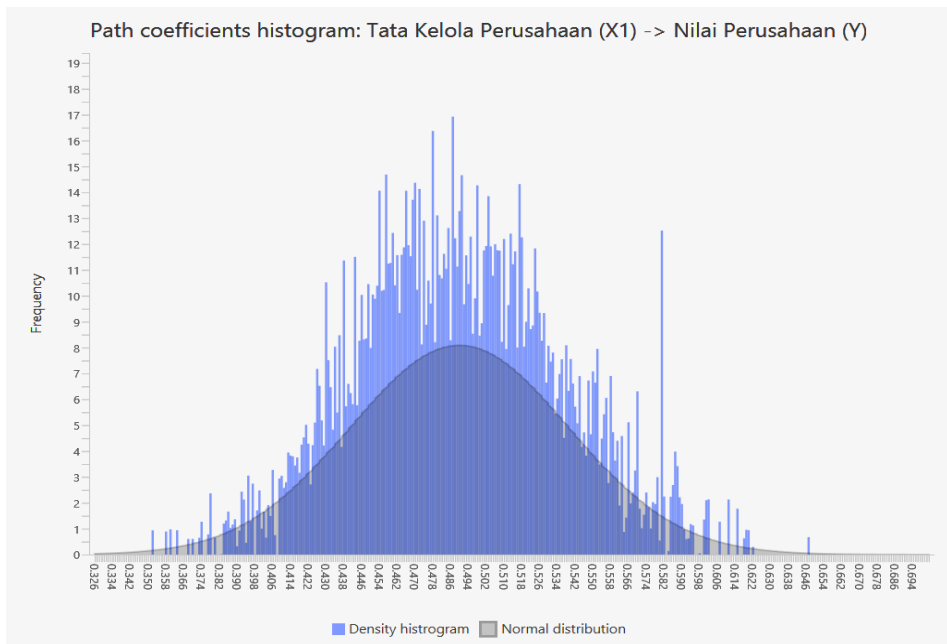
Lampiran 5 17 Average Variance Extracted (AVE)



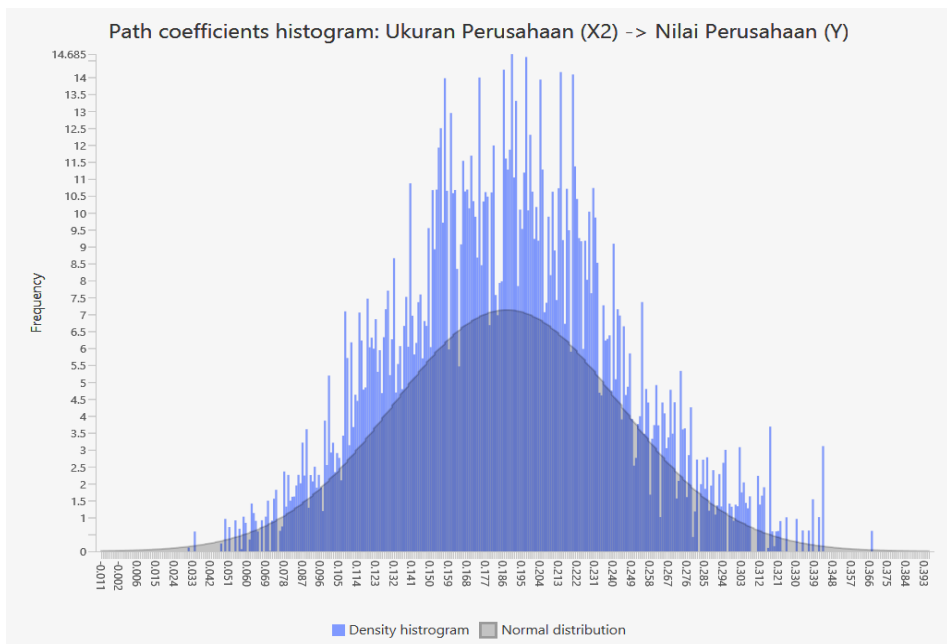
Lampiran 5 18 Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)



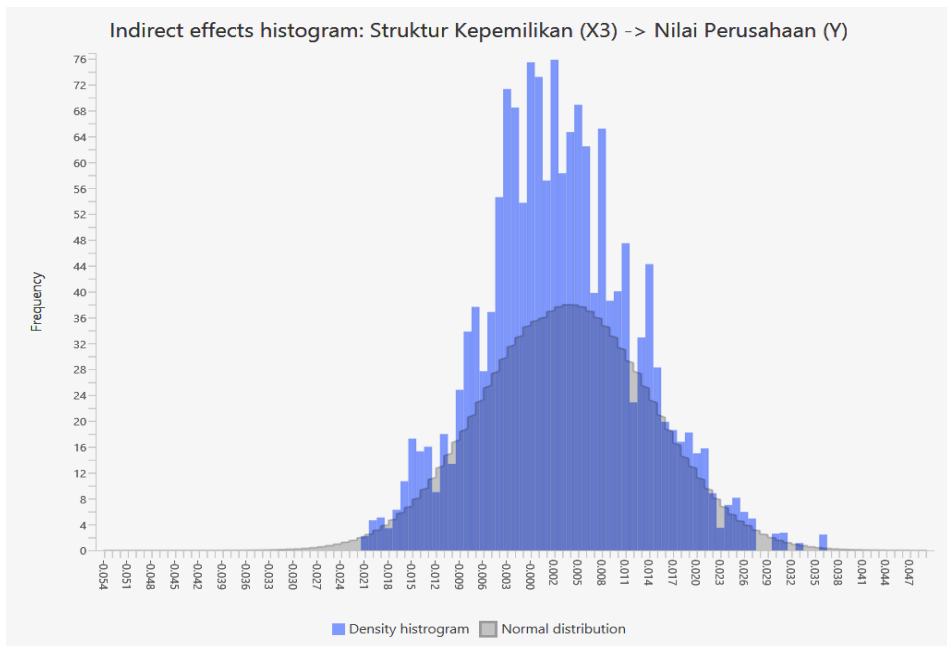
Lampiran 5 19 Tata Kelola Perusahaan (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)



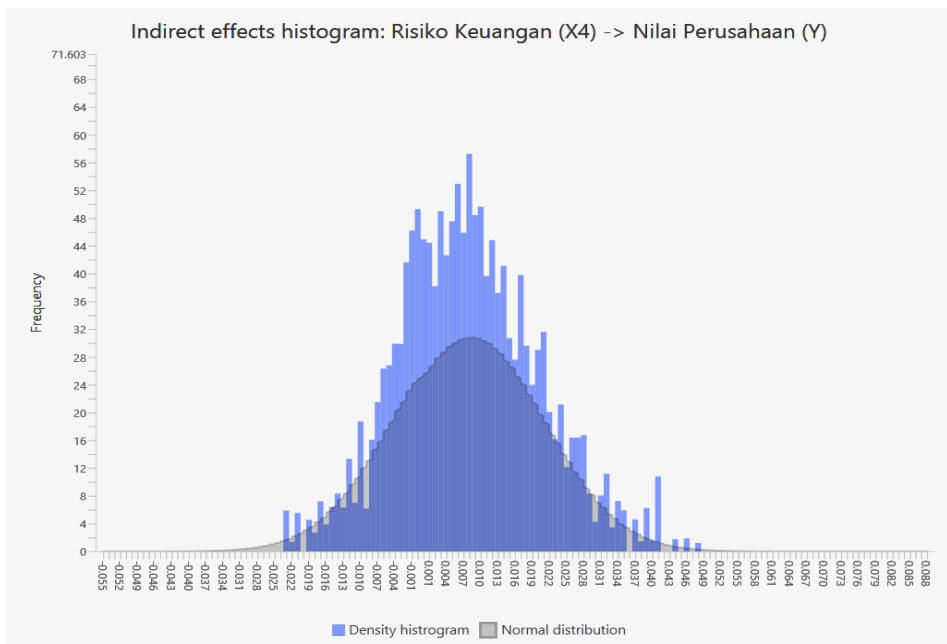
Lampiran 5 20 Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)



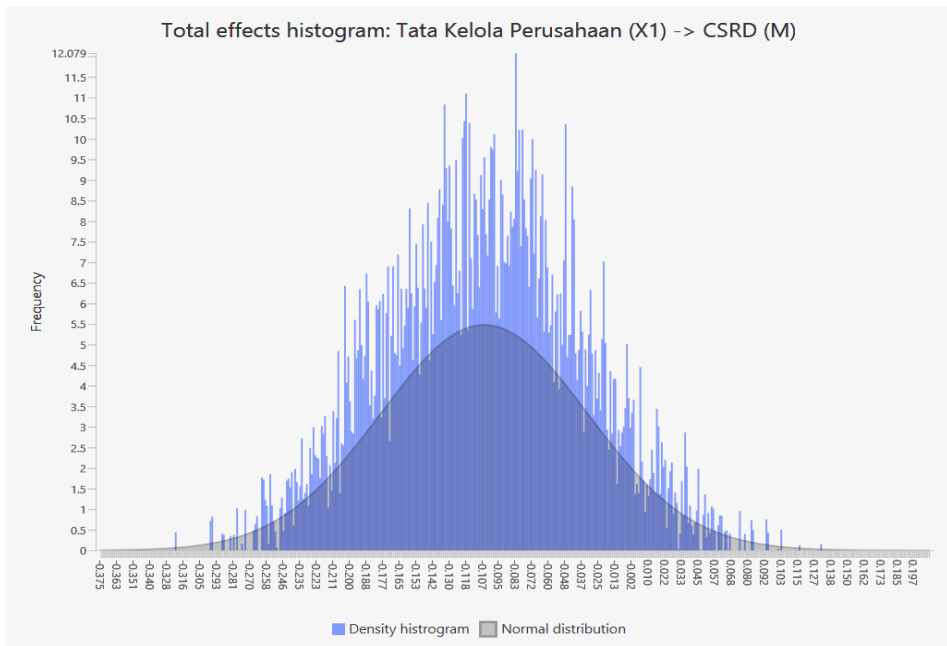
Lampiran 5 21 Struktur Kepemilikan (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)



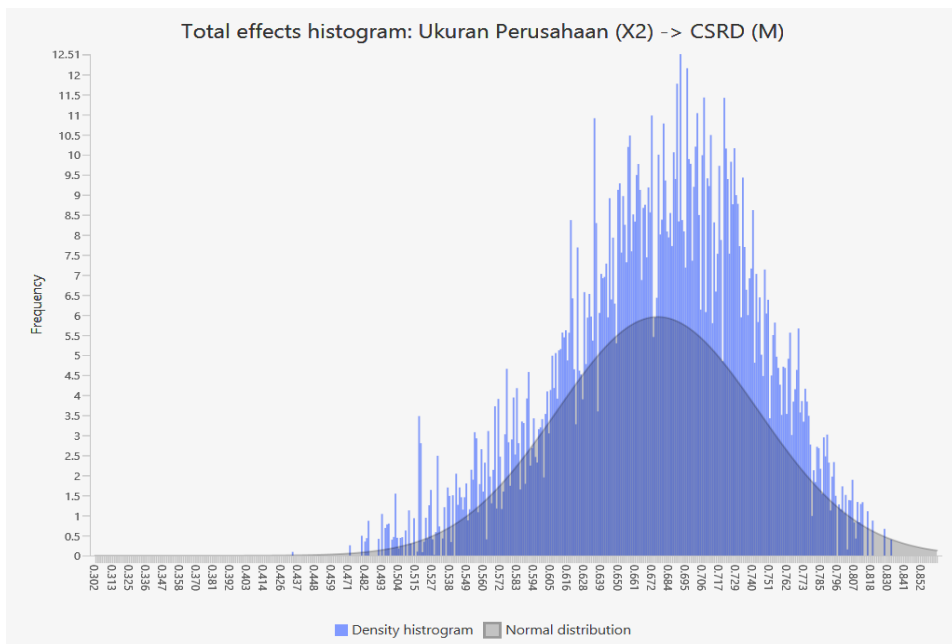
Lampiran 5 22 Risiko Keuangan (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y)



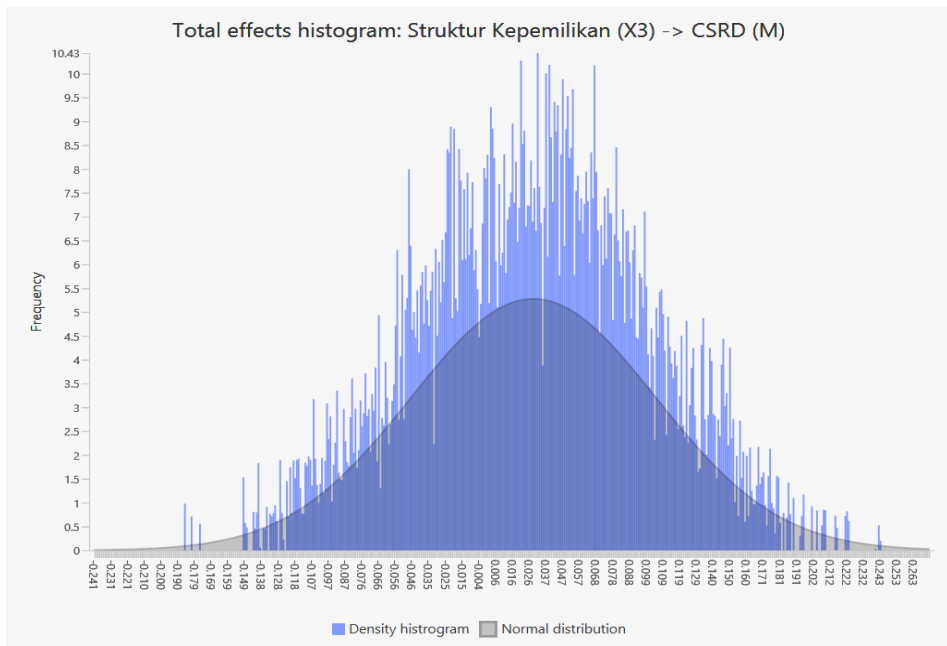
Lampiran 5 23 Tata Kelola Perusahaan (X1) terhadap CSRD (M)



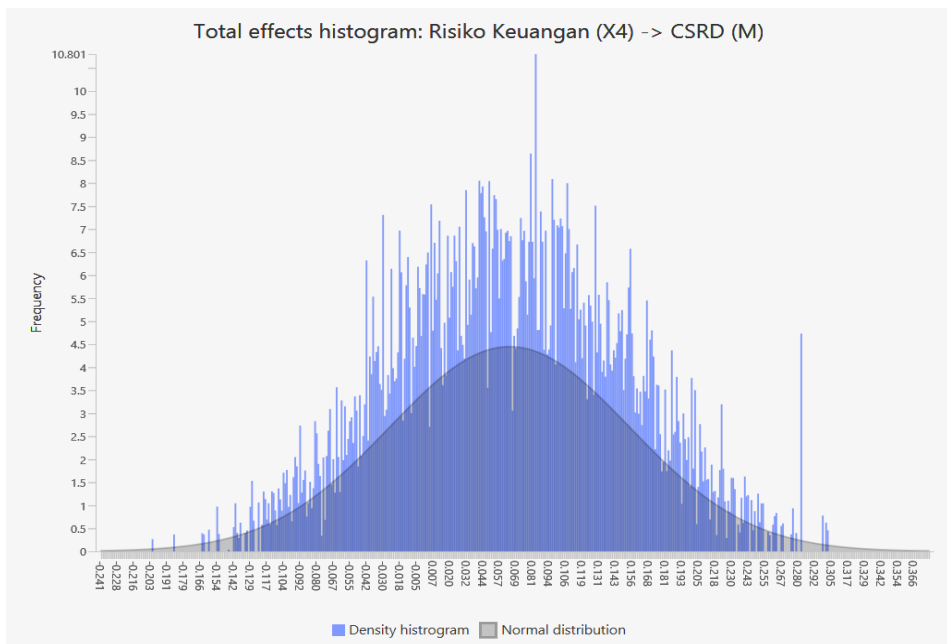
Lampiran 5 24 Ukuran Perusahaan (X2) terhadap CSRD (M)



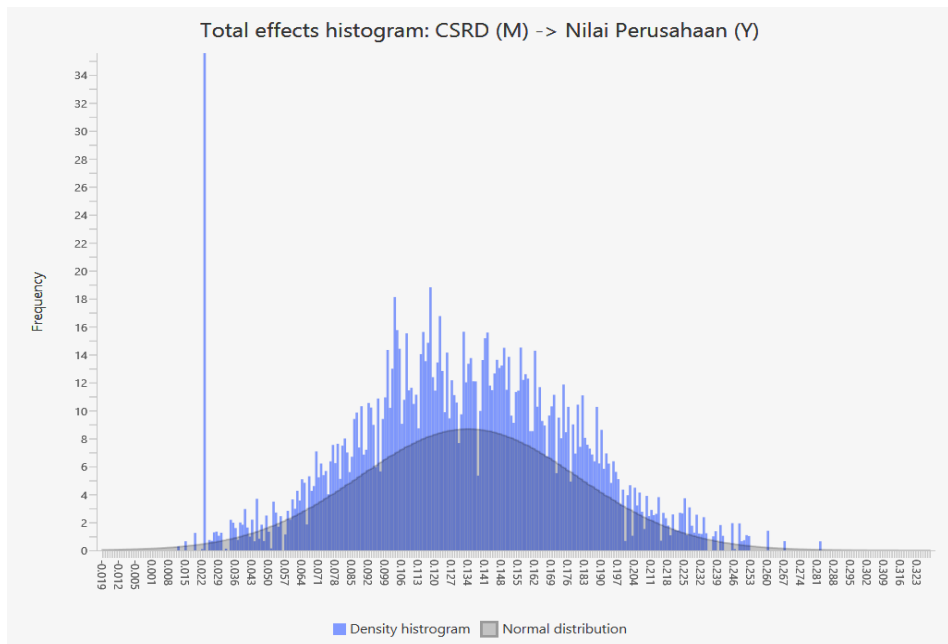
Lampiran 5 25 Struktur Kepemilikan (X3) terhadap CSRD (M)



Lampiran 5 26 Risiko Keuangan (X4) terhadap CSRD (M)



Lampiran 5 27 CSRD (M) terhadap Nilai Perusahaan



Lampiran 6 Laporan Keuangan Perusahaan

Lampiran 6 1 Laporan Keuangan PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2024 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	2024	2023				
ASET				ASSETS			
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS			
Kas dan setara kas	2d,4	357.823.186	240.043.152	Cash and cash equivalents			
Piutang usaha				Trade receivables			
Pihak ketiga	2g,5a	672.674.825	663.562.020	Third parties			
Pihak berelasi	2g,5b,27	21.772.891	32.607.467	Related parties			
Aset keuangan lancar				Other current financial			
lainnya	2g,6,27	48.739.607	33.663.862	assets			
Aset kontrak	2o	3.471.229	3.538.366	Contract assets			
Persediaan	2f,7	398.557.200	452.645.664	Inventories			
Biaya dibayar di muka		3.165.694	3.254.855	Prepaid expenses			
Uang muka	8	15.681.624	11.665.997	Advances			
TOTAL ASET LANCAR		1.521.886.256	1.440.981.383	TOTAL CURRENT ASSETS			
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS			
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current			
lainnya	2g,6	10.589.923	8.755.310	financial assets			
Aset tetap	2i,9	471.885.566	434.710.407	Fixed assets			
Properti investasi	2j,10	37.207.420	39.818.467	Investment properties			
Aset hak-guna		989.534	1.425.367	Right-of-use assets			
Aset takberwujud	2k,11	48.963.188	53.860.600	Intangible assets			
Aset pajak tangguhan	2p,14c	68.152.663	60.766.699	Deferred tax assets			
Aset lain-lain		1.863.588	1.853.588	Other assets			
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		639.651.882	601.190.438	TOTAL NON-CURRENT ASSETS			
TOTAL ASET		2.161.538.138	2.042.171.821	TOTAL ASSETS			
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES			
Utang usaha				Trade payables			
Pihak ketiga	2g,12a	84.443.806	83.634.109	Third parties			
Pihak berelasi	2g,12b,27	2.995.406	9.778.540	Related parties			
Beban akrual	2g,13,27	289.695.432	196.278.665	Accrued expenses			
Utang pajak	2p,14a	32.813.851	36.358.381	Taxes payable			
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee			
jangka pendek	2m,15	111.947.324	102.901.826	benefits liability			
Liabilitas sewa jangka pendek		448.055	430.440	Current lease liabilities			
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2g,16	43.259.956	74.947.446	Other current financial liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		565.603.830	504.329.407	TOTAL CURRENT LIABILITIES			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2m,17b	146.366.090	132.366.556	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang		595.710	1.043.765	Non-current lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		146.961.800	133.410.321	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		712.565.630	637.739.728	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh - 1.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh)				Authorized - 4,480,000,000 ordinary shares, issued and fully paid - 1,120,000,000 shares with par value of Rp250 (full Rupiah)
per saham	1b,18a	280.000.000	280.000.000	per share
Tambahan modal disetor, neto	2n,19	78.273.607	78.273.607	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18b	56.000.000	56.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.109.275.857	1.074.088.554	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(74.577.956)	(83.930.068)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.448.971.508	1.404.432.093	Total equity attributable to the owners of the Parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.000	-	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		1.448.972.508	1.404.432.093	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.161.538.138	2.042.171.821	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2024	2023
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2o,20	2.087.601.399	1.890.887.506
Beban pokok pendapatan	2o,21	(990.579.130)	(915.647.879)
Laba bruto		1.097.022.269	975.239.627
Beban penjualan dan pemasaran	22	(680.466.078)	(589.042.269)
Beban administrasi	23	(219.181.388)	(208.474.090)
Pendapatan lain-lain	24	17.887.966	16.056.757
Beban lain-lain	24	(8.860.316)	(3.730.014)
Laba usaha		206.402.453	190.050.011
Pendapatan keuangan		4.258.408	2.070.663
Pajak terkait pendapatan keuangan		(851.682)	(414.133)
Beban keuangan		(51.360)	(68.283)
Laba sebelum beban pajak penghasilan		209.757.819	191.638.258
Beban pajak penghasilan	2p,14b	(53.610.516)	(45.301.893)
LABA TAHUN BERJALAN		156.147.303	146.336.365
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2m,17b	11.989.887	(12.826.734)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	14b	(2.637.775)	2.821.881
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		9.352.112	(10.004.853)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		165.499.415	136.331.512
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	2q,25	138	131

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal ditransfer/ Additional paid-in capital	Saldo (Realized earnings)		Laba (Rugi) komprehensif lain-lain/ Other comprehensive income (loss)	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
			Totah ditransfer/ Appropriated	Belan ditransfer/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2022	286.000.000	78.273.607	56.000.000	1.963.272.189	(73.925.319)	1.403.620.581	-	1.403.620.581	Balance at December 31, 2022
Laba tahun berjalan 2023	-	-	-	146.336.365	-	146.336.365	-	146.336.365	Profit for the year 2023
Pembayaran dividen (Catatan 16)	-	-	-	(135.520.000)	-	(135.520.000)	-	(135.520.000)	Dividend payment (Note 16)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(10.004.853)	(10.004.853)	-	(10.004.853)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2023	286.000.000	78.273.607	56.000.000	1.974.088.554	(83.930.068)	1.404.432.093	-	1.404.432.093	Balance at December 31, 2023
Kontribusi modal kepada entitas anak yang berasal dari perusahaan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	1.000	1.000	Capital contribution to subsidiaries non-controlling interest
Laba tahun berjalan 2024	-	-	-	156.147.303	-	156.147.303	-	156.147.303	Profit for the year 2024
Pembayaran dividen (Catatan 16)	-	-	-	(120.960.000)	-	(120.960.000)	-	(120.960.000)	Dividend payment (Note 16)
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	9.352.112	9.352.112	-	9.352.112	Other comprehensive gain for the year
Saldo 31 Desember 2024	286.000.000	78.273.607	56.000.000	1.109.275.857	(74.577.956)	1.448.971.508	1.000	1.448.972.508	Balance at December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.102.093.609	1.754.763.184	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1.297.098.479)	(1.220.104.708)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(415.307.846)	(401.289.274)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(66.854.276)	(33.890.657)	Payment of corporate income tax
Penerimaan bunga		3.432.545	1.667.631	Interest income received
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya		5.497.247	8.039.609	Receipt from other operating activities, net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		331.762.800	109.185.785	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	9	(102.648.023)	(97.915.960)	Additions to fixed assets
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	9	9.121.068	7.021.314	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(93.526.955)	(90.894.646)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bagian pokok dari liabilitas sewa		(430.441)	(481.800)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen	18b	(120.960.000)	(135.520.000)	Dividend payments
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(121.390.441)	(136.001.800)	Net cash flows used in financing activities
kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		116.845.404	(117.710.661)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		934.630	733.298	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		240.043.152	357.020.515	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	357.823.186	240.043.152	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Lampiran 7 Kartu Bimbingan

Kartu Bimbingan Halaman Depan


UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5925289, E-mail: info@untag-sby.ac.id

SEMESTER
 Gasal / Genap

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa / NBI : ANGGUN WIDA PRAWITRA 1006029
 Nama Pembimbing : 1. Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, M. Ak.
 2. Dr. Ida Ayu Sri Brahmawanti, M. M.
 3. Pengaruh tata kelola, ukuran, struktur
kepemilikan, risiko keuangan terhadap nilai perusahaan dengan
CSP Disclosure sebagai Mediator dan Green Finance sebagai pemoderasi
pada sektor kesehatan di Bet.

Judul TESIS : Pengaruh tata kelola, ukuran, struktur
kepemilikan, risiko keuangan terhadap nilai perusahaan dengan
CSP Disclosure sebagai Mediator dan Green Finance sebagai pemoderasi
pada sektor kesehatan di Bet.

Mulai Program Tesis : Semester 3 Thn. Ak. 2025/26 Selesai Bimbingan Tanggal

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.		Judul	Konsultasi, Revisi	<i>[Signature]</i>
2.		"	Acc	<i>[Signature]</i>
3.		Bab I, II	Konsultasi	<i>[Signature]</i>
4.		" I, II	Revisi	<i>[Signature]</i>
5.		" III, IV	Konsultasi, Revisi	<i>[Signature]</i>
6.		" V, VI	Acc	<i>[Signature]</i>
7.		" VII, VIII	Revisi	<i>[Signature]</i>
8.		" IX, X	Acc	<i>[Signature]</i>
9.		penyusunan	Konsultasi, Revisi	<i>[Signature]</i>
10.		Judul	Acc	<i>[Signature]</i>
11.		Bab I, II	Konsultasi	<i>[Signature]</i>
12.		Bab I, II	Revisi	<i>[Signature]</i>
13.		Bab III, IV	Konsultasi & Revisi	<i>[Signature]</i>
14.		Bab III, IV	Acc	<i>[Signature]</i>
15.		Bab V, VI	Revisi	<i>[Signature]</i>

Kartu Bimbingan Halaman Belakang

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
16.		Bab VI	Ace dan Publikasi.	yfz

Surabaya, .. 4 Desember 2025

Pembimbing II,

Pembimbing I,

(Dr. Ida Ayu Brahmaningsih, MM)

(Prof. Dr. Tri Ratnawati, MS, Ak., C.A., CPA.)

Lampiran 8 LoA Artikel Jurnal



Scripta Economica
Journal of Economics, Management, and Accounting

Published by CV Scripta Intelektual Mandiri





SURAT PENERIMAAN

No. 151/SCRIPTA-ECONOMICA/CVSIM/XI/2025

Kepada Yth.
Penulis:
 Anggun Wida Prawira, Tri Ratnawati, Ida Ayu Sri Brahmayanti

Di:
¹⁻³ Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dengan hormat,
 Redaksi *Scripta Economica: Journal of Economics, Management, and Accounting* (ISSN: 3110-0848 (Print) dan 3109-970X (Electronic)), menyampaikan bahwa artikel Bapak/Ibu dengan judul:

The Contingent Effect of Corporate Governance, Firm Size, Ownership Structure, and Financial Risk on Firm Value: The Mediating Role of CSR Disclosure and Moderating Effect of Green Finance in Healthcare Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Telah **diterima (ACCEPTED)** setelah melalui proses **review** dan dinyatakan layak untuk diterbitkan pada: **Vol. 1 No. 2 (November 2025) Scripta Economica: Journal of Economics, Management, and Accounting**. Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kontribusi ilmiah serta kepercayaan Bapak/Ibu kepada *Scripta Economica: Journal of Economics, Management, and Accounting*.

Kami menghargai kontribusi ilmiah Bapak/Ibu dan berharap kerja sama ini dapat berlanjut pada penerbitan edisi berikutnya.

Semarang, 24 November 2025

Hormat kami,
Direktur CV. Scripta Intelektual Mandiri



Deo Renaldi Saputra, S.S., S.H., M.H.

Lampiran 9 Hasil Turnitin Test

The Contingent Effect of
Corporate Governance, Firm
Size, Ownership Structure, and
Financial Risk on Firm Value:
The Mediating Role of CSR
Disclosure and Moderating
Effect of Green Finance in
Healthca

Submission date: 18-Dec-2025 01:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 2848767168 *by Anggun Wida Prawira*

File name: Fakultas_Ekonomi_Bisnis_1262400029_Anggun_Wida_Prawira.pdf (782.03K)

Word count: 9856

Character count: 56473

The Contingent Effect of Corporate Governance, Firm Size, Ownership Structure, and Financial Risk on Firm Value: The Mediating Role of CSR Disclosure and Moderating Effect of Green Finance in Healthca

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	scriptaintelektual.com Internet Source	3%
2	dinastires.org Internet Source	2%
3	ijsshmr.com Internet Source	1%
4	so03.tci-thaijo.org Internet Source	1%
5	www.ijisrt.com Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	journalkeberlanjutan.com Internet Source	1%
8	ejurnal.stie-trianandra.ac.id Internet Source	1%
9	goodwoodpub.com Internet Source	1%
10	journal.widyatama.ac.id Internet Source	1%
11	fujafr.fudutsinma.edu.ng Internet Source	<1%

12	journal.drafpublisher.com Internet Source	<1 %
13	ijble.com Internet Source	<1 %
14	repository.stiesultanagung.ac.id Internet Source	<1 %
15	sciencescholar.us Internet Source	<1 %
16	transpublika.co.id Internet Source	<1 %
17	Irwan Trinugroho, Evan Lau. "Business Innovation and Development in Emerging Economies", CRC Press, 2019 Publication	<1 %
18	eduvest.greenvest.co.id Internet Source	<1 %
19	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
20	archive.conscientiabeam.com Internet Source	<1 %
21	economics.ifrel.org Internet Source	<1 %
22	repository.unimal.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to University of Lancaster Student Paper	<1 %
24	journal.yrpiiku.com Internet Source	<1 %
25	ejournal.uigm.ac.id Internet Source	<1 %

26	journal-laaroiba.com Internet Source	<1 %
27	jurnalbisnismahasiswa.com Internet Source	<1 %
28	sdgsreview.org Internet Source	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 40 words
Exclude bibliography	Off		

Lampiran 10 Journal Publish



Scripta Economica: Journal of Economics, Management, and Accounting

Vol 1 No 2 November 2025, Hal 229-247
ISSN: 3110-0848 (Print) ISSN: 3109-970X (Electronic)
Open Access: <https://scriptaintelektual.com/scripta-economica>

The Contingent Effect of Corporate Governance, Firm Size, Ownership Structure, and Financial Risk on Firm Value: The Mediating Role of CSR Disclosure and Moderating Effect of Green Finance in Healthcare Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Anggun Wida Prawira^{1*}, Tri Ratnawati², Ida Ayu Sri Brahmayanti³

¹⁻³ Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

email: 1262400029@surel.untag-sby.ac.id¹

Article Info :

Received:
19-9-2025
Revised:
22-10-2025
Accepted:
27-11-2025

Abstract

This research investigates the determinants of firm value in the Indonesian healthcare sector, focusing on corporate governance, firm size, ownership structure, and financial risk as key antecedents. It further examines the mediating role of corporate social responsibility (CSR) disclosure and the moderating effect of green finance. A quantitative, explanatory approach was adopted using Structural Equation Modeling based on Partial Least Squares (SEM-PLS). The population comprised 38 healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024. Purposive sampling yielded an effective sample of 18 firms, resulting in 90 firm-year observations. Secondary data were collected from audited financial and sustainability reports. The findings indicate that all independent variables exert statistically significant direct influences on firm value. Notably, firm size significantly enhances CSR disclosure, which partially mediates its effect on firm value. However, CSR disclosure does not mediate the impacts of governance, ownership, or financial risk, nor does green finance moderate the CSR-firm value relationship, reflecting its nascent development in this industry. These results contribute to corporate finance management theory by elucidating the distinct pathways through which internal financial and governance mechanisms influence market valuation. The study underscores the strategic importance of CSR transparency for larger firms and highlights policy implications for strengthening governance frameworks and sustainable finance practices. Limitations include a constrained sample size and simplified green finance metrics, warranting future research with more comprehensive data and refined measures to deepen empirical insights.

Keywords: Corporate Governance, Firm Size, Ownership Structure, Financial Risk, CSR Disclosure, Green Finance, Healthcare Sector.



©2022 Authors. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

INTRODUCTION

The healthcare sector in Indonesia holds a unique strategic position, functioning as a dual entity: a commercial business required to generate shareholder value and a crucial pillar supporting the national objective of achieving *Universal Health Coverage* (UHC) (BAPPENAS, 2020). The successful implementation of UHC is significantly contingent upon the synergy between the public and private sectors, considering that over two-thirds of the country's healthcare facilities are privately owned (R. Agustina et al., 2019). Despite this vital role, the sector faces substantial systemic challenges, including high financing costs, service access disparity, and limitations in resource availability (Rizky Perdana et al., 2022).

As a catalyst for national economic growth, the healthcare industry continues to experience dynamic market shifts, evidenced by sharp fluctuations in the Gross Domestic Product (GDP) of the health services industry.

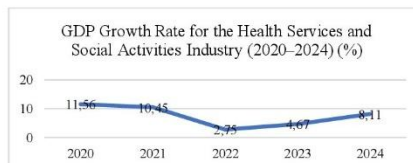


Figure 1. GDP Growth Rate for the Health Services and Social Activities Industry

Source: BPS, data processed by researcher, 2025

Following peak growth in 2020–2021 (11.56% and 10.45%), the sector saw a decline before recovering robustly in 2023 and 2024 (8.11%). This recovery signifies a vital restoration of key financial ratios, such as profitability and liquidity (BPS, 2025; Victoria et al., 2025). This market volatility underscores the urgency for robust research into the fundamental factors that shape *Firm Value* (FV) amidst evolving business and regulatory environments.

Firm value in the healthcare context is determined not only by traditional financial performance but also profoundly by non-financial attributes, including Corporate Governance (CG), Firm Size, Ownership Structure, and effective Financial Risk management (Simanjuntak, Desi Oktaviana; Calen; Siringo Ringo, 2022; Karina, 2021). The global paradigm shift toward sustainable investment (ESG) further emphasizes non-financial commitment as a primary determinant of market perception, which is typically measured using the Price to Book Value (PBV) ratio (Brigham & Houston, 2019; Ross & Randolph, W. Westerfield; Bradford, 2020):

Table 1. Company Value, Share Price, 5 Largest Issuers in the Healthcare Sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (2022-2024)

Issuer Code	2022		2023		2024	
	PBV	Stock Price (Rp)*	PBV	Stock Price (Rp)*	PBV	Stock Price (Rp)*
KLBF	2.90	1680	3.15	1850	3.45	2100
SIL0	0.45	990	0.52	1150	0.61	1380
TSPC	2.40	830	2.60	920	2.85	1050
PYFA	0.95	320	1.05	370	1.15	430
PRDA	3.50	3250	3.20	2950	3.80	3600

Source: IDX Statistics, data processed by researcher, 2025.

From 2022 to 2024, the five largest healthcare companies on the Indonesia Stock Exchange consistently increased their valuation and stock prices. KLBF's PBV rose from 2.90 to 3.45, with stock prices climbing from Rp 1,680 to Rp 2,100. PRDA showed growth in PBV from 3.50 to 3.80 and stock prices from Rp 3,250 to Rp 3,600. Other companies like SIL0, TSPC, and PYFA also experienced steady increases, reflecting strong investor confidence and a positive outlook for the healthcare sector overall. This data confirms growing market interest and sector stability.

A specific research gap emerges from the observation that poor governance practices can severely erode firm value, as demonstrated by local cases of financial statement manipulation within major Indonesian health entities (BPK, 2024; Natasya, 2022). Consequently, *Signaling Theory* posits that comprehensive disclosure, particularly through *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) and commitment to *Green Finance* (GF), serves as a critical signal to investors regarding a firm's integrity and sustainable prospects (Darsono et al., 2024; Elizabeth Remora & Hasnawati, 2025).

Despite the theoretical support for these relationships, empirical evidence regarding the determinants of Firm Value in the literature is highly inconsistent. Studies examining the impact of Corporate Governance, for instance, yield conflicting findings, ranging from significant positive effects (Yana Fajriah & Edy Jumady, 2022; Ratnavati et al., 2025) to non-significant results (Fatimah & Setiandy, 2023). Similar inconsistencies plague the results for Firm Size (Rofiq, 2025; Rama & Paramita, 2025), Ownership Structure (Puspasari & Haryati, 2023; Brahmayanti, 2024), and Financial Risk, whose relationship with firm value remains highly contradictory (Karmudiandri, 2025; Roy & Bandopadhyay, 2022).

The primary scientific gap lies in the scarcity of integrated studies examining the roles of Green Finance and CSRSD, specifically as mediating and moderating variables, within the context of the Indonesian healthcare sector. Most existing literature concentrates predominantly on the banking, energy, and manufacturing sectors (Ningsi et al., 2025; D. Agustina et al., 2025), while studies on healthcare often overlook the crucial exploration of CSRSD's mediation role and GF's moderation effect (Nguyen, 2025; Simanullang & Simanullang, 2025).

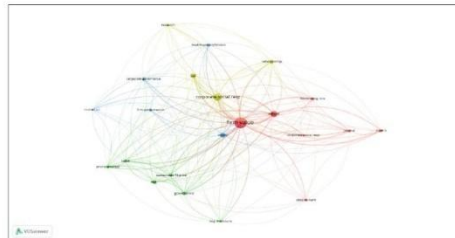


Figure 1. Network Visualization

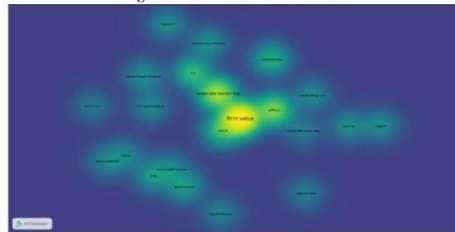


Figure 2. Density Visualization

Based on Figure 1 and Figure 2, Bibliometric analysis further confirms that while *Firm Value* has high research density, the topics of *Green Finance* and *CSRD* are recent trends demanding urgent and deeper empirical exploration (VOSviewer, 2025).

The urgency of this research is twofold: scientific and practical. Scientifically, this study aims to resolve the extant empirical inconsistencies by testing a comprehensive structural model. Practically, Indonesia's Financial Services Authority (OJK) has mandated the preparation of Sustainability Reports, compelling issuers to integrate *sustainable finance* principles (OJK, 2017; OJK, 2024). Therefore, a deeper understanding of how internal factors is communicated via *CSRD* and moderated by *GF* is critical for both regulatory guidance and sustainable investment strategies. Based on the aforementioned context, empirical inconsistencies, and literature gaps, the main objective of this study is to analyze and empirically test the direct, mediating (via *CSRD*), and moderating (via *Green Finance*) effects of Corporate Governance, Firm Size, Ownership Structure, and Financial Risk on Firm Value within the healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Theoretically, this article offers a significant contribution by testing a novel conceptual framework that positions *CSRD* as a mediating variable and *Green Finance* as a moderating variable a configuration yet to be comprehensively tested in the healthcare industry. Furthermore, the employment of the *Structural Equation Modeling based on Partial Least Squares* (SEM-PLS) method ensures a robust and comprehensive analysis of these complex structural relationships (Duryadi, 2021). The practical contributions of this research are expected to serve as an evidence-base for regulators in formulating more effective sustainable finance policies, for investors in making ESG-oriented investment decisions, and for corporate management in designing value creation strategies that align with principles of business sustainability.

RESEARCH METHODS

This explanatory research adopted a quantitative approach to investigate the causal relationship between Corporate Governance, Firm Size, Ownership Structure, and Financial Risk on Firm Value, with acting *CSR Disclosure (CSRD)* as a mediator and *Green Finance* as a moderator. The population for the study consisted of 38 healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. Using purposive sampling, 18 companies meeting specific criteria for

consistent reporting were selected, yielding a total of 90 observations over the five-year period. Data were collected via the documentation method using an observation sheet to extract secondary data from audited annual and sustainability reports published by the companies and the IDX:

Table 2. Variable Operational Matrix

Variables	Nama Variabel	Inisial	Indikator
Independent Variable	Corporate Governance	X1.1	Board of Commissioners (DK)
		X1.2	Independent Board of Commissioners (DKI)
		X1.3	Board of Directors (DD)
		X1.4	Audit Committee (KA)
	Firm Size	X2	Logaritma natural total aset (Ln)
	Ownership Structure	X3.1	Managerial Ownership
		X3.2	Institutional Ownership
	Financial Risk	X4.1	Current Ratio
		X4.2	Cash Ratio
		X4.3	Debt to Asset Ratio
Mediation Variables	Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)	M	Global Reporting Initiative versi G4 (GRI-G4)
Moderation Variables	Green Finance	Z	Green Finance Ratio (GFR)
Dependent Variable	Firm Value	Y1.1	Price to Book Value (PBV)
		Y1.2	Price Earnings Ratio (PER)
		Y1.3	Tobin's Q

Source: Data processed by researcher, 2025

The operationalization of variables was conducted using quantitative indicators: Firm Size was measured by the natural logarithm of total assets, Ownership Structure by managerial and institutional proportions, Financial Risk by liquidity and solvency ratios, and Firm Value by Price to Book Value (PBV), Price Earnings Ratio (PER), and Tobin's Q. Green Finance was measured by the Green Finance Ratio (GFR), while CSR was measured using the disclosure index based on the comprehensive Global Reporting Initiative (GRI-G4) framework:

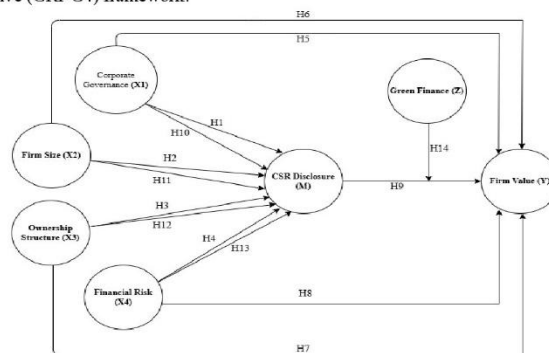


Figure 3. Conceptual Framework

Figure 3 presents the conceptual framework of this study, which includes 14 proposed hypotheses that represent both direct and indirect relationships among the variables. Hypothesis testing was performed using the Structural Equation Modelling–Partial Least Squares (SEM-PLS) approach via SmartPLS 4 software. The analysis included assessing the measurement model (validity and reliability) and the structural model. Mediation and moderation effects were specifically tested using the bootstrapping procedure. The significance of the hypotheses was determined using the t-statistics (≥ 1.96) and p-value (≤ 0.05) to establish the strength and direction of the relationships among the variables.

RESULT AND DISCUSSION

In PLS, the validity test is measured through convergent validity and discriminant validity.

Convergent Validity

The following section presents the results of the outer model analysis conducted in this study.

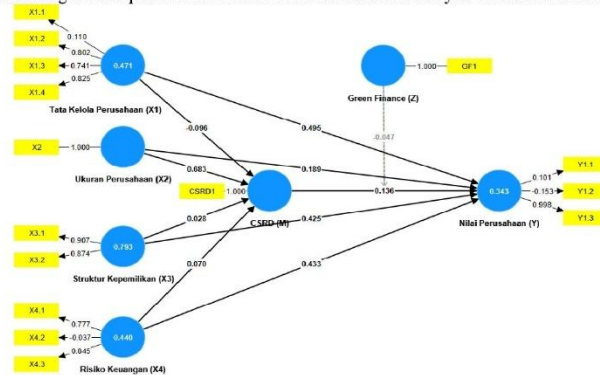


Figure 4. Outer Model
Source: Output SmartPLS 2025

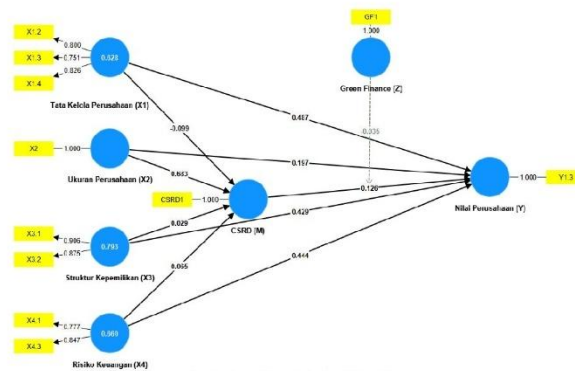


Figure 4. Outer Model Modification
Source: Output SmartPLS 2025

Table 3. Convergent Validity Test Results (Outer Loading) - Corrected Model

Variable	Indicator	Outer Loading
Corporate Governance	X1.2	0.800
	X1.3	0.751
	X1.4	0.826
Firm Size	X2	1.000
	X3.1	0.906
Ownership Structure	X3.2	0.875
Financial Risk	X4.1	0.777
	X4.3	0.847
CSR	CSR1	1.000
Green Finance (GF1)	GF1	1.000
Firm Value	Y1.3	1.000
Interaction (GF × CSR)	GF × CSR	1.000

Source: Data processed by researcher, 2025

Based on Table 3, all variable indicators have outer loadings exceeding 0.7, indicating that they meet the criteria for convergent validity. Consequently, all indicators are considered valid and suitable for use in subsequent analyses.

Table 4. Convergent Validity Test Results - Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Corporate Governance	0.628
Firm Size	1.000
Ownership Structure	0.793
Financial Risk	0.660
CSR	1.000
Green Finance	1.000
Firm Value	1.000

Source: Data processed by researcher, 2025

Based on the results in Table 4, all variables have Average Variance Extracted (AVE) values above 0.5, indicating they meet the criteria for convergent validity.

Discriminant Validity

This section presents the results of discriminant validity tests using Fornell-Larcker and Cross Loading methods. An indicator is considered valid if it shows the highest values within its own construct compared to others. The following summarizes the Fornell-Larcker and Cross Loading test outcomes for each indicator.

Table 5. Fornell-Larcker Criterion

Variable	CSR	Green Finance	Firm Value	Financial Risk	Ownership Structure	Corporate Governance	Firm Size
CSR	1,000						
Green Finance	0,373	1,000					

Variable	CSR	Green Finance	Firm Value	Financial Risk	Ownership Structure	Corporate Governance	Firm Size
Firm Value	0,268	0,436	1,000				
Financial Risk	0,006	-0,003	0,527	0,813			
Ownership Structure	-	-0,119	0,423	0,075	0,891		
Corporate Governance	-	0,051	0,570	0,139	0,087	0,793	
Firm Size	0,681	0,533	0,305	-0,070	-0,177	-0,078	1,000

Source: Data processed by researcher, 2025

Table 6. Cross Loading

Variable	CSR	Green Finance	Firm Value	Financial Risk	Ownership Structure	Corporate Governance	Corporate Governance	Green Finance x CSR
CSR1	1,000	0,373	0,268	0,006	-0,096	-0,140	0,681	-0,032
GF1	0,373	1,000	0,436	-0,003	-0,119	0,051	0,533	-0,229
X1.2	-	0,128	0,494	0,053	0,037	0,800	-0,017	-0,090
X1.3	0,013	-	0,401	0,102	0,007	0,751	-0,027	-0,181
X1.4	0,084	-	0,456	0,172	0,151	0,826	-0,135	0,121
X2	0,230	-	0,305	-0,070	-0,177	-0,078	1,000	-0,148
X3.1	0,681	0,533	0,404	0,079	0,906	0,108	-0,112	0,004
X3.2	-	-0,104	0,346	0,053	0,875	0,042	-0,209	-0,048
X4.1	0,075	-	0,392	0,777	0,112	0,043	-0,144	0,017
X4.3	0,096	-	0,461	0,847	0,019	0,172	0,016	0,095
Y1.3	0,117	0,086	1,000	0,527	0,423	0,570	0,305	-0,142
Green Finance x CSR	0,268	-0,229	-0,142	0,072	-0,022	-0,052	-0,148	1,000

Source: Data processed by researcher, 2025

The cross-loading results confirm that discriminant validity is satisfied per Hair et al. (2021) criteria in PLS-SEM. Each indicator shows the highest loading on its respective construct, supporting the model's suitability for structural evaluation and hypothesis testing.

Reliability Test

Table 7. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variable	Composite Reliability (CR)	rho_A	Cronbach's alpha (CA)
Corporate Governance	0.835	0.712	0.705
Firm Size	1.000	1.000	1.000
Ownership Structure	0.885	0.749	0.740
Financial Risk	0.795	0.750	0.749
CSR	1.000	1.000	1.000
Green Finance	1.000	1.000	1.000
Firm Value	1.000	1.000	1.000

Source: Data processed by researcher, 2025

Table 5.12 shows that all research variables have composite reliability values above 0.6, and both rho_A and Cronbach's alpha values exceed 0.7. These results indicate that the variables meet the reliability criteria required for path estimation and hypothesis testing.

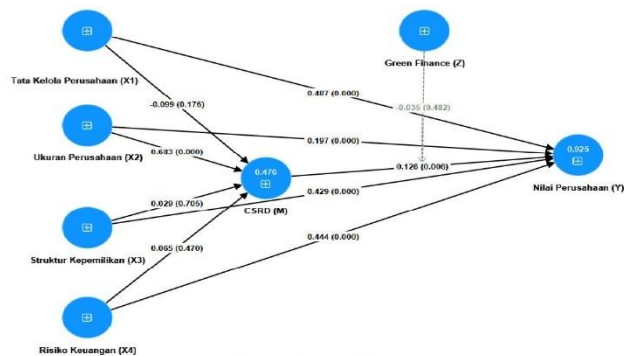


Figure 4. Inner Model
Source: Output SmartPLS 2025

The path coefficient test was conducted to assess the direction and magnitude of the influence of exogenous variables on endogenous variables within the inner model. Based on the inner model schematic, the strongest path coefficient was observed from firm size (X2) to CSR disclosure (M), with a value of 0.683. The weakest effect was shown by the moderating role of green finance on the relationship between CSR disclosure and firm value, with a coefficient of -0.035:

Table 8. R-Square

Endogenous Construct	R ²	R ² Adjusted
CSR (M)	0.476	0.452
Nilai Perusahaan (Y)	0.925	0.918

Source: Output SmartPLS 2025

The analysis of the coefficient of determination (R²) reveals that the combined effect of the exogenous variables Corporate Governance, Firm Size, Ownership Structure, and Financial Risk

explains 47.6% of the variance in CSR Disclosure. The remaining 52.4% is accounted for by other factors outside the model. For the dependent variable, Firm Value, the model demonstrates a strong explanatory power, with an R^2 value of 0.925. This indicates that 92.5% of the variance in Firm Value is explained by the exogenous variables in the model, while the remaining 7.5% is influenced by other unmeasured variables.

The results of hypothesis testing are as follows:

Table 9. Path Coefficient Significance Test Results - Structural Model

No.	Path	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	STDEV	T Statistics	P Values	Remarks
H1	Corporate Governance → CSR Disclosure	-0.099	-0.105	0.073	1.353	0.176	Not Significant
H2	Firm Size → CSR Disclosure	0.683	0.676	0.067	10.192	0.000	Significant
H3	Ownership Structure → CSR Disclosure	0.029	0.029	0.076	0.379	0.705	Not Significant
H4	Financial Risk → CSR Disclosure	0.065	0.064	0.090	0.723	0.470	Not Significant
H5	Corporate Governance → Firm Value	0.487	0.490	0.049	9.881	0.000	Significant
H6	Firm Size → Firm Value	0.197	0.187	0.056	3.529	0.000	Significant
H7	Ownership Structure → Firm Value	0.429	0.424	0.051	8.485	0.000	Significant
H8	Financial Risk → Firm Value	0.444	0.443	0.050	8.853	0.000	Significant
H9	CSR Disclosure → Firm Value	0.126	0.134	0.046	2.737	0.006	Significant
H10	Corporate Governance → CSR Disclosure → Firm Value	-0.012	-0.014	0.012	1.059	0.290	Not Significant
H11	Firm Size → CSR Disclosure → Firm Value	0.086	0.091	0.034	2.492	0.013	Significant
H12	Ownership Structure → CSR Disclosure → Firm Value	0.004	0.004	0.010	0.343	0.731	Not Significant
H13	Financial Risk → CSR Disclosure → Firm Value	0.008	0.008	0.013	0.629	0.529	Not Significant
H14	Green Finance × CSR Disclosure → Firm Value	-0.035	-0.041	0.050	0.703	0.482	Not Significant

Source: Output SmartPLS 2025

Table 9 presents the results of the PLS calculations indicating the relationships between variables. Based on the table, out of the 14 hypotheses tested, those with a *t*-statistic greater than 1.96 are considered accepted or significant. Seven hypotheses (H2, H5, H6, H7, H8, H9, and H11) were found to be significant, while the remaining seven were rejected.

Corporate Governance has a significant effect on CSR Disclosure

The statistical results (Original Sample = -0.099, *t*-statistic = 1.353, *p*-value = 0.176) indicate that corporate governance does not have a significant effect on CSR disclosure; thus, H1 is rejected. This suggests that in Indonesia's healthcare sector, good governance practices do not directly translate into higher CSR transparency. This may be due to nascent regulations or governance implementation that has not yet prioritized sustainability aspects. Previous research supports this, noting that internal governance mechanisms do not always significantly affect CSR disclosure, especially in developing regulatory environments (Tarigan & Antonius, 2023; Mkadmi & Daafous, 2025). Tong et al. (2024) found that without adequate oversight, governance reforms aimed at preventing greenwashing may not lead to substantive disclosure. This finding contradicts studies from sectors like manufacturing and mining, which found a positive link (Yana Fajriah & Edy Jumady, 2022; Soemaryono, 2024), highlighting the role of industrial context. Theoretically, the result contrasts with stakeholder theory (Freeman, 2002) but aligns with agency theory (Jensen & Meckling, 1976) where managers lack incentives for disclosure, and signaling theory (Spence, 1973) where companies may not yet see CSR as a necessary market signal.

Firm Size has a significant effect on CSR Disclosure

The analysis reveals a significant positive effect (*O* = 0.683, *t* = 10.192, *p* = 0.000), leading to the acceptance of H2. This indicates that larger healthcare companies disclose more CSR information, likely due to greater resources, economies of scale, and higher public scrutiny. This finding is consistent with studies that identify firm size as a key determinant of CSR and green finance practices, as larger firms possess more significant informational capacity and face stronger legitimacy pressures (D. Agustina et al., 2025; Nadhira Putri Zahrani & Triyono, 2025). However, conflicting results exist in sectors like mining, where firm size was found to be insignificant (Ayu Septiana & Aminah, 2025; Fitria & Damayanty, 2024), suggesting sector-specific variations in stakeholder pressure or disclosure standards. From a theoretical standpoint, this result supports signaling theory, as CSR acts as a positive market signal of a firm's sustainability commitment. It also aligns with stakeholder theory, as larger entities face more diverse stakeholder demands, and agency theory, where complex oversight structures in large firms encourage transparency.

Ownership Structure has a significant effect on CSR Disclosure.

The statistical tests (*O* = 0.029, *t* = 0.379, *p* = 0.705) show an insignificant effect, leading to the rejection of H3. This implies that variations in managerial or institutional ownership do not directly influence the level of CSR disclosure in the sampled companies. The lack of impact could be because ownership characteristics do not provide strong enough incentives, or CSR is not a primary governance priority for owners. This is supported by research indicating that ownership structure requires moderating variables like an independent board to affect disclosure (Agnesica Vania Hanaya & Suhartini, 2025) or that its influence is mediated by performance (Anawati, 2024). Tong et al. (2024) also position ownership as a moderating, rather than a direct, variable. This contrasts with findings from Nadhira Putri Zahrani and Triyono (2025) and Wati et al. (2024), who reported a significant positive influence. Theoretically, while agency theory suggests ownership can mitigate conflicts, the result indicates that without direct incentives, it is insufficient to drive CSR disclosure. Stakeholder

theory also implies that ownership must be coupled with active stakeholder engagement to foster transparency.

Financial Risk has a significant effect on CSR Disclosure.

The results ($O = 0.065$, $t = 0.723$, $p = 0.470$) indicate an insignificant effect, leading to the rejection of H4. This finding suggests that a company's financial risk profile does not directly impact its commitment to CSR disclosure, possibly because CSR is viewed as a non-core activity during financial uncertainty. This aligns with studies showing that financial risk and ESG disclosure are not always correlated, as firms may prioritize internal financial mitigation over social transparency (Brighi et al., 2025; Roy & Bandopadhyay, 2022). This perspective, however, conflicts with research by Muhamad Fahminuddin Rosyid et al. (2022), which found that risk management significantly influences CSR disclosure. From an agency theory perspective, financial risk should encourage transparency to reduce information asymmetry, but the finding suggests that managerial priorities may lie elsewhere, leading to a suboptimal application of the theory in practice.

Corporate Governance has a significant effect on Firm Value.

A significant positive effect was found ($O = 0.487$, $t = 9.881$, $p = 0.000$), supporting H5. This demonstrates that robust corporate governance directly enhances firm value in the healthcare sector by boosting investor confidence, reducing agency risk, and strengthening corporate reputation. This result is consistent with previous research concluding that good corporate governance (GCG) improves firm value through enhanced performance and risk reduction (Farhan, 2022; Ratnawati et al., 2023). However, some studies report that GCG's effect is only indirect, mediated by factors like investment decisions, or is not significant directly (Anindya Rahmasari & Kartika, 2025; Ratnawati et al., 2025). Theoretically, this finding strongly supports agency theory, as effective governance reduces owner-manager conflicts. It also aligns with signaling theory, where good governance serves as a positive signal to the market, and stakeholder theory, by balancing diverse interests for long-term value creation.

Firm Size has a significant effect on Firm Value.

The analysis confirms a significant positive effect ($O = 0.197$, $t = 3.529$, $p = 0.000$), leading to the acceptance of H6. This indicates that larger scale in healthcare companies is associated with higher market valuation, likely due to greater resources, market influence, and reputation. This finding is supported by research affirming firm size as a significant predictor of firm value in various Indonesian sectors (D. Agustina et al., 2025; Indriaty et al., 2024; Luqman Hakim & Lela, 2025). Contradictory findings in specific sectors like banking and consumer goods (Umboh & Yanti, 2025; Marji Uliansyah & Kristian Chandra, 2025) suggest that the size-value relationship may be industry-dependent. Theoretically, agency theory explains that large firms often have better controls, reducing agency costs. Signaling theory posits that size signals stability and competence to investors, while stakeholder theory suggests larger firms derive value from meeting broader social responsibilities.

Ownership Structure has a significant effect on Firm Value.

A significant positive relationship was found ($O = 0.429$, $t = 8.485$, $p = 0.000$), supporting H7. This result indicates that a balanced and effective ownership structure strengthens oversight and aligns interests, thereby increasing the market value of healthcare firms. This is corroborated by studies highlighting the positive role of ownership structure, particularly when combined with good governance or when acting through mediators like financial performance (Agnesica Vania Hanaya & Suhartini, 2025; Celine & Hwihanus, 2025). Conversely, some

research found no significant direct effect (Brahmayanti, 2024; Annisha Fitriana & Komala, 2025), pointing to potential contextual factors. Theoretically, this supports agency theory, as ownership is a key mechanism for monitoring management and reducing conflicts. It also aligns with signaling theory, where ownership structure provides the market with information about the quality of a firm's management.

Financial Risk has a significant effect on Firm Value.

The results show a significant positive effect ($O = 0.444$, $t = 8.853$, $p = 0.000$), leading to the acceptance of H8. This suggests that in the healthcare sector, well-managed financial risk is perceived positively by investors, signaling strategic competence and the ability to leverage opportunities, thus enhancing firm value. This aligns with research indicating a positive trade-off when financial risk is managed strategically (Roy & Bandopadhyay, 2022; Simanjuntak & Syarif, 2023). This finding, however, contrasts with studies linking high financial risk (distress) to negative or insignificant effects on value (Truong, 2025; Pakata et al., 2024). Theoretically, from an agency perspective, effective risk management reduces costs associated with uncertainty. From a signaling viewpoint, controlled risk demonstrates managerial capability and confidence to the market.

CSR Disclosure has a significant effect on Firm Value.

A significant positive effect was confirmed ($O = 0.126$, $t = 2.737$, $p = 0.006$), supporting H9. This finding indicates that transparency in CSR activities enhances a healthcare company's reputation and stakeholder trust, which is reflected in a higher market valuation. This is consistent with studies in other sectors that identify CSR disclosure as an effective positive signal to the market (Elizabeth Remora & Hasnawati, 2025; Nguyen, 2025). However, some research found an insignificant relationship (Umboh & Yanti, 2025; Octoriawan & Rusliati, 2020), suggesting that market premiums for social transparency are not universal. Theoretically, this result strongly supports signaling theory, as disclosure acts as a signal of quality and commitment. It also aligns with stakeholder theory by strengthening stakeholder relationships and with agency theory by improving transparency and reducing information asymmetry.

CSR Disclosure mediates the effect of Corporate Governance on Firm Value.

The mediation test results ($O = -0.012$, $t = 1.059$, $p = 0.290$) are insignificant; thus, H10 is rejected. This shows that while governance directly enhances firm value, this influence is not channeled through CSR disclosure. This implies that governance mechanisms impact value through more direct financial or operational pathways rather than through social transparency. This finding is supported by research where CSR did not act as a significant mediator, indicating the dominance of direct governance effects (Susanti et al., 2025). It contradicts studies that found a significant mediating role for CSR (Yana Fajriah & Edy Jumady, 2022; Muhamad Fahminuddin Rosyid et al., 2022). Theoretically, this is consistent with agency theory, where governance reduces agency costs directly, and signaling theory, where governance itself is a strong enough signal without relying on CSR.

CSR Disclosure mediates the effect of Firm Size on Firm Value.

The analysis confirms significant mediation ($O = 0.086$, $t = 2.492$, $p = 0.013$), supporting H11. This indicates that larger firm size boosts firm value both directly and indirectly by enabling greater CSR disclosure, which in turn enhances reputation and legitimacy. This finding is consistent with studies that position CSR and related disclosures as key pathways through which firm size influences value (D. Agustina et al., 2025; Nadhira Putri Zaharani & Triyono, 2025; Purwanti, 2024). A contrary result was found by Aisyah Widhah Azzahra Kiyai

Demak et al. (2025). Theoretically, stakeholder theory explains that large firms use CSR to meet transparency obligations. Signaling theory affirms that CSR reinforces a positive reputation, and agency theory supports its role as an additional monitoring mechanism.

CSR Disclosure mediates the effect of Ownership Structure on Firm Value.

The mediation effect is insignificant ($O = 0.004$, $t = 0.343$, $p = 0.731$), leading to the rejection of H12. This reveals that ownership structure influences firm value directly through its monitoring and control functions, not indirectly via CSR disclosure. This is supported by research suggesting CSR is a weak mediator in this relationship without other moderating factors (Agnesica Vania Hanaya & Suhartini, 2025) and by studies positioning ownership as a moderator rather than a variable whose effect is mediated by CSR (R. Ang et al., 2025; Wati et al., 2024). Theoretically, agency theory frames ownership as a direct control mechanism, making an indirect path through CSR unnecessary. Stakeholder theory also suggests limited mediation potential for CSR in this specific relationship.

CSR Disclosure mediates the effect of Financial Risk on Firm Value.

The mediation test is insignificant ($O = 0.008$, $t = 0.629$, $p = 0.529$); therefore, H13 is rejected. This indicates that financial risk affects firm value through direct channels related to financial health and managerial strategy, not through the medium of CSR transparency. This aligns with findings that financial risk and CSR disclosure are not consistently linked as a mediation channel, as risk management often focuses on internal rather than social aspects (Roy & Bandopadhyay, 2022). This contradicts the findings of Muhamad Fahminuddin Rosyid et al. (2022). Theoretically, agency theory suggests financial risk is managed through direct controls and financial transparency. Signaling theory indicates that risk-related signals are inherently financial and direct, not requiring CSR as an intermediary.

Green Finance moderates the effect of CSR Disclosure on Firm Value.

The moderating effect is not significant ($O = -0.035$, $t = 0.703$, $p = 0.482$), leading to the rejection of H14. This means that the current implementation of green finance in the healthcare sector does not strengthen or weaken the relationship between CSR disclosure and firm value, likely due to its early adoption stage and lack of market integration. While green finance can positively influence environmental investment and value directly (Cheng & Zhu, 2024; Esmail et al., 2025), its role as a moderator of the CSR-value link is not yet evident, as confirmed by Mentari and Dewi (2023). Theoretically, for signaling and stakeholder theories to hold, green finance needs stronger regulatory and practical foundations to become a impactful moderator that shapes how CSR is valued by the market.

CONCLUSION

This study establishes that corporate governance, firm size, ownership structure, and financial risk are significant direct antecedents of firm value in Indonesia's healthcare sector. However, their influence on corporate social responsibility (CSR) disclosure is divergent; only firm size robustly promotes transparency. Crucially, while CSR disclosure directly enhances firm value, it only functions as a significant mediator for the relationship between firm size and value. It does not transmit the effects of governance, ownership, or financial risk, and green finance demonstrates no significant moderating effect, indicating its nascent stage in market impact. These findings carry substantial theoretical and practical weight. Theoretically, they validate agency theory by underscoring the direct value of internal controls, while the selective efficacy of CSR aligns with signalling theory, portraying it as a strategic legitimacy tool for large firms. For practitioners, this implies that robust governance and ownership are foundational to value, while large firms can extract additional value by strategically leveraging CSR reporting. Regulators are urged to develop frameworks that incentivize substantive CSR disclosure and meaningful green finance integration beyond current tokenistic adoptions.

The research contributes by delineating the distinct pathways through which corporate attributes affect value in an emerging market, clarifying the conditional utility of CSR as a mediator. However, these findings are contextualized by certain limitations. The restricted sample of 18 firms constrains generalizability, and the reliance on binary metrics for green finance fails to capture its scale or quality, likely explaining its insignificance. Unexplored factors like corporate culture and the conflation of CSR disclosure levels with actual performance also present potential omitted variable biases. Therefore, future research should prioritize larger, cross-sectoral samples to enhance external validity. A critical avenue is the development of robust, quantitative measures for green finance and CSR quality to move beyond mere disclosure checklists. Subsequent studies should also investigate alternative mediators, such as innovation output or corporate reputation, to explain the non-significant pathways identified here, and employ longitudinal designs to better capture the long-term evolution of these complex relationships.

REFERENCES

- Agarwal, B., Gautam, R. S., Jain, P., Rastogi, S., Bhimavarapu, V. M., & Singh, S. (2023). Impact of Environmental, Social, and Governance Activities on the Financial Performance of Indian Health Care Sector Firms: Using Competition as a Moderator. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(2). <https://doi.org/10.3390/jrfm16020109>
- Agnesica Vania Hanaya, S., & Suhartini, D. (2025). The Effect of Corporate Ownership Structure on Corporate Social Responsibility Disclosure Through the Independent Board of Commissioners As a Moderating Variable. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 5(8), 9576–9589. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i8.50914>
- Agustina, D., Ramadania, Wendy, Giriati, & Mustaruddin. (2025). Exploring Green Finance, Intellectual Capital, and Firm Size's Impact on Firm Value. *Journal of Management Science (JMAS)*, 8(1), 225–232. www.exsys.iocs.publisher.org/index.php/TMAS
- Agustina, R., Dartanto, T., Sitompul, R., Susiloretni, K. A., Suparmi, Achadi, E. L., Taher, A., Wirawan, F., Sungkar, S., Sudarmo, P., Shankar, A. H., Thabrany, H., Susiloretni, K. A., Soewondo, P., Ahmad, S. A., Kurniawan, M., Hidayat, B., Pardede, D., Mundiarno, Khusun, H. (2019). Universal health coverage in Indonesia: concept, progress, and challenges. *The Lancet*, 393(10166), 75–102. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(18\)31647-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(18)31647-7)
- Aisyah Widhah Azzahra Kiyai Demak, Ade Irma Suryani Lating, Aripriati, R. A., & Febry Fabian Susanto. (2025). The Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Firm Size on Firm Value with Sustainability Report as an Intervening Variable. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 11(1), 21–37. <https://doi.org/10.33197/jabe.voll1.iss1.2025.2331>
- Ananta Dea, M., & Hwihanus. (2025). Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance, Firm Sizedan Kebijakan Dividen Terhadap Financial Performance padaPerusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *EKOMA ; Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 4375–4388.
- Anawati, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Yang Dimediasi Oleh Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Manufaktur. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 15–34. <https://doi.org/10.34005/elarbah.v8i1.3772>
- Anindya Rahmasari, M., & Kartika, I. (2025). Good Corporate Governance, Firm Size dan Financial Leverage sebagai Determinan Integrated Reporting dan Konsekuensinya Terhadap Firm Value. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(3), 1288–1303. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3.2173>
- Annisha Fitriana, & Komala, L. (2025). Impact of Corporate Social Responsibility, Managerial and Institutional Ownership, on Financial Performance and Firm Value. *Taxation and Public Finance*, 2(2), 84–94. <https://doi.org/10.58777/tpf.v2i2.369>
- Ayu Septiana, V., & Aminah, A. (2025). Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR): Legitimacy Theory Perspective. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 5(1), 374–392. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v5i1.678>
- BAPPENAS. (2020). Rencana PembangunanJangka Menengah Nasional(RPJM-N) 2020-2024. In *National Mid-Term Development Plan 2020-2024*. https://www.bappenas.go.id/id/data-dan_dan_/rpjmn-2015-2019/
- Benny S. Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, & Rizqon Halal Syah Aji. (2022). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN* (Cetakan Pe). MEdia Edu Pustaka. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi_Penelitian.pdf
- BPK. (2024). Laporan Hasil Pemeriksa Keuangan PT Indofarma Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Anggaran 2022. In *Badan Pemeriksa Keuangan RI*. <https://kaltim.bpk.go.id/bpk-temukan-penyimpangan-keuangan-indofarma-rugikan-negara-rp-371-m/>
- BPS. (2025). Statistik Indonesia 2025. *Badan Pusat Statistik*, 1101001, 790.

- <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Brahmayanti, I. A. S. (2024). Revealing Corporate Value: The Role of Investment Decisions, Debt Policy, and Ownership Structure. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 7(2), 235–251. <https://doi.org/10.33005/jasf.v7i2.493>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management Cengage Learning. In *The Journal of Finance* (Vol. 34, Issue 5). Cengage Learning.
- Brighi, P., Carlo, A., Della, F., & Venturelli, V. (2025). Firm value and risk : how relevant are ESG factors and ESG controversies? *Journal of Financial Reporting and Accounting*, September. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2024-0953>
- Celine, A. S. S., & Hwihanus. (2025). Analisis Struktur Kepemilikan dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 4(3), 5809–5822.
- Cheng, Z., & Zhu, C. (2024). Positive impacts of green finance on environmental protection investment: Evidence from green finance reform and innovations pilot zone. *Heliyon*, 10(13), e33714. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e33714>
- Cinandra, D. A. (2022). The Influence of Macroeconomics, Investment Decisions, Capital, and Good Corporate Governance (GCG) on Firm Value With Financial Risk and Earnings *International Journal of Scientific Engineering and Science*, 6(2), 14–19. <http://repository.untag-sby.ac.id/14589/>
- Darmanah, G. (2019). Metodologi Penelitian. *CV HIRA TECH*, 3.
- Darsono, D., Ratmono, D., Lee, S., Cahyonowati, N., & Lianawati, L. (2024). ESG and Environmental Performance: Multiple Mediation Models of Green Accounting and CSR Disclosure. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(5), 365–371. <https://doi.org/10.32479/ijcep.16682>
- Diputra, V. D. C., & Rikumahu, B. (2024). Stock valuation before and after the COVID-19 pandemic: Free Cash Flow to Firm (FCFF) and relative valuation approach with Discounted Cash Flow (DCF) valuation method. *Journal of Multidisciplinary Academic Business Studies*, 1(4), 471–490. <https://doi.org/10.35912/jomabs.v1i4.2231>
- Duryadi. (2021). Metode Penelitian Ilmiah Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS. In *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik* (Vol. 7, Issue 1).
- Elizabeth Remora, S., & Hasnawati, H. (2025). The Influence of Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value (Empirical Study on Energy Sector Companies Listed on the IDX for the Period 2021–2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(1), 213–224. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i1.1662>
- Endah Dewi Purnamasari, Shafiera Lazuardi, & Nova Yanti Maleha. (2024). Impact Of Green Finance On Market Value And Reputation Of Financial Service Companies. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 15(2), 149–153. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v15i2.4840>
- Esmail, E., Riyad, E., & El-Meligy, H. (2025). Green Finance Disclosure and Firm Value: An Analysis of Banks Listed on the Egyptian Stock Exchange. *International Journal of Environmental Studies and Researches*, 4(2), 18–38. <https://doi.org/10.21608/ijesr.2025.433065>
- Farhan, A. N. U. M. D. (2022). The Effect of Good Corporate Governance on Firm Value with Financial Performance As an Intervening Variable. *Neo Journal of Economy and Social Humanities*, 1(4), 242–254. <https://doi.org/10.56403/nejesh.v1i4.54>
- Fatimah, S. S., & Setiary, E. (2023). The Effect of Good Corporate Governance and Intellectual Capital Mechanism On Financial Performance with Profit Management as A Mediation Variable. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 5(2), 25–39. <https://doi.org/10.32996/jefas.2023.5.2.3>
- Firmansyah, A., & Kartiko, N. D. (2024). Tata Kelola Perusahaan Dan Pengungkapan Perbankan Hijau: Peran Moderasi Regulasi Perbankan Hijau. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 24(1), 83–101.
- Fitria, D., & Damayanty, P. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 1248–1258.
- Freeman, R. E. (2002). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *University of Virginia - Darden School of Business*, 77(6), 671–677. <https://doi.org/10.1002/jctb.619>
- Gkliatis, I. (2023). The Impact of CSR on the Financial Performance of Firms in Different Industries: An Example from the Financial Industry and the Healthcare Industry. *Proceedings of the European Conference on Management, Leadership and Governance*, 2023-Novem, 566–576. <https://doi.org/10.34190/ecmlg.19.1.1967>
- Hariyanto, E., Pandansari, T., & Wakhudin, W. (2023). The Influence of COVID-19 on Economics in Indonesian Healthcare and Finance. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 2(9), 3144–3154. <https://doi.org/10.55324/ijoms.v2i9.536>
- Henry Jirwanto, Muhammad Ali Aqsa, Tubel Agusven, Hendri Herman, V. S. (2024). Manajemen Keuangan. In *Proceedings of the National Academy of Sciences* (Vol. 3, Issue 1).

- Heripson, J. (2022). Manajemen Keuangan Perusahaan. In *CV Azka Pustaka*. CV Azka Pustaka.
- Huang, Y., Yu, K., & Huang, C. (2023). Green finance engagement: An empirical study of listed companies on Chinese main board. *Green Finance*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.3934/GF.2023001>
- Idamoyibo, H. R. (2025). CSR Compensation Cost and Firm Value in Nigeria: Mediating Effect of Liquidity, Moderating Effect of Firm Size, Firm Growth and Business Risk. *FUDMA Journal of Accounting and Finance Research [FUJAFR]*, 3(2), 70–86. <https://doi.org/10.33003/fujaf-2025.v3i2.171.70-86>
- Ifadhoh, N., & Yuliana, I. (2024). Pengaruh Green Finance, Kinerja Keuangan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(2), 1073–1081. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i2.3518>
- Indriaty, L., Reiman, P., & Thomas, G. N. (2024). Analisis Terhadap Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Ikraith-Ekonomika*, 7(1), 220–232. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1.3307>
- Indyayati, Muhamad Taqi, & Agus Solikhah Yulianto. (2025). The Influence of Liquidity and Capital Structure on Company Value with Profitability as a Mediator. *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 3(3), 373–390. <https://doi.org/10.55927/ijems.v3i3.81>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043&electroniccopyavailableathttp://ssrn.com/abstract=94043http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Karina, R. (2021). Corporate governance and earnings management: Does gender matter? *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 25(2), 125–135. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.iss2.art3>
- Karmudiandri, A. (2025). Financial Performance as Determinants of Firm Value. *International Journal of Scientific and Management Research*, 8(5), 151–157. <https://doi.org/10.37502/ijsmr.2025.8511>
- KNKG. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. In *Komite Nasional Kebijakan Governance* (Vol. 17). Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Krahara, Y., Susanto, S., Chakim, M., Abbas, M., Maradidya, A., Lestari, R., Hendrawan, A., Gusnafitri, Yustini, S., Taruna, M. S., Wulandari, R., Tadjie, G., Iswardhani, I., Milzam, M., Noerhatini, P., Ikraman, Aulia, D., & Pustaka, S. (2025). Manajemen Risiko Keuangan: Teori dan Aplikasi. In *Sada Kurnia Pustaka* (Issue June). Sada Kurnia Pustaka.
- Lehner, O. M. et al. (2024). The Routledge Handbook of Green Finance. *Routledge*, 17, 302.
- Liu, C., & Wu, S. S. (2023). Green finance, sustainability disclosure and economic implications. *Fulbright Review of Economics and Policy*, 3(1), 1–24. <https://doi.org/10.1108/frep-03-2022-0021>
- Luqman Hakim, Muhammad; Lela, H. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Keuangan, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(1), 908–932.
- Mahmood, A., Mehmood, A., Terzani, S., De Luca, F., & Djajadikerta, H. G. (2025). The effect of ESG disclosure on firm value in the European context. *Management Decision*, September. <https://doi.org/10.1108/MD-10-2024-2480>
- Marji Uliansyah, Kristian Chandra, F. M. L. (2025). Financial Ratios , Firm Size And Board Characteristics Effect On Indonesia ' s Consumer Goods Sector Firm Value. *Ekonomi Digital*, 4(2), 107–126.
- Mentari, N. M. I., & Dewi, K. I. K. (2023). Moderasi CSR Disclosure Terhadap Pengaruh Green Investment Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 60–71. <https://doi.org/10.38043/jiab.v8i1.4663>
- Merelyn, M., & Eriandani, R. (2022). The Value Relevance of Quantity and Quality of Sustainability Reporting: Evidence from Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 40–58. <https://doi.org/10.23887/jia.v7i1.41533>
- Mkadm, J. E., & Daafous, W. (2025). Does corporate governance affect the environmental, social and governance disclosure? A cross-country study. *Central European Management Journal*, 33(2), 265–285. <https://doi.org/10.1108/CEMJ-10-2023-0406>
- Monica, E. et al. (2025). Effect of profitability and leverage on firm value with corporate social responsibility as a moderating variable. *International Journal of Business, Economics and Social Development*, 28(1), 26–54. <http://dx.doi.org/10.21070/ups.2606>
- Mounesh. (2023). How Agency Theory Can Be Used to Improve Financial Management. *International Journal of Research Publication and Reviews*, 4(8), 2369. www.ijrpr.com
- Muhamad Fahminuddin Rosyid, Erwin Saraswati, & Abdul Ghofar. (2022). Firm Value: CSR Disclosure, Risk Management And Good Corporate Governance Dimensions. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 186–209. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i1.18731>
- Murniati, M., & Ingra, I. (2023). Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(1), 292–311. <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i1.772>
- Nadhira Putri Zahrani, & Triyono. (2025). Pengaruh Firm Growth, Firm Size, Profitability, Managerial Ownership dan Institutional Ownership Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR). *Al-Kharaj*:

- Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(3), 1644–1660. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i3.7345>
- Nadia, E., Kristhy, M. E., Saraswati, D., & Saputra, F. H. (2022). analysis of the Impact of the COVID-19 pandemic on the economic and health aspect in Indonesia. *International Journal of Health Sciences*, 6(2), 857–869. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6n2.8407>
- Natasya, E. (2022). Corporate Governance and Earnings Management: Evidence of Listed Indonesian Companies. *Journal of Applied Finance & Accounting*, 8(1), 37–45. <https://doi.org/10.21512/jafa.v8i1.7381>
- Nguyen, V. H. (2025). Corporate social responsibility disclosure and firm value: a signaling theory perspective. *Journal of Economics and Development*, 27(2), 114–128. <https://doi.org/10.1108/JED-02-2024-0067>
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In CV. Adanu Abimata (Vol. 3, Issue 1). CV. Adanu Abimata. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7c576e1b6bf>
- Ningsi, A. A., Bailusy, M. N., & Rusandry, R. (2025). The Effect of Green Finance on Firm Value with Profitability as a Mediating Variable in Infrastructure Sector Companies. *International Journal of Business, Law, and Education*, 6(1), 672–681. <https://doi.org/10.56442/ijble.v6i1.1081>
- Nurahma, S., & Budiharjo, R. (2022). Pengaruh keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan return on asset terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 35–48. <https://doi.org/10.36407/jrmb.v7i1.364>
- Nyoman Alit Triani, N., & Prastiwi, D. (2024). Corporate Social Responsibility, Environmental Social Governance, And Implementation of Green Accounting on Firm Value. *International Journal of Economics Development Research*, 5(2), 2024–1496.
- Octoriawan, A., & Rusliati, E. (2020). Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 11(2), 60–68. <https://doi.org/10.23969/jrak.v11i2.2771>
- OJK. (2017). POJK No. 51 /POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. *Orotitas Jasa Keuangan*, 1–15.
- OJK. (2024). Sektor Unggulan 2024, keuangan hijau dan berkelanjutan. *Orotitas Jasa Keuangan*, 1–52.
- Pakata, R., Ratnawati, T., & Hwihanus. (2024). The Influence of Asset Growth, Financial Leverage, Equity Growth, And Financial Flexibility on The Value of Firm With Financial Risk and Corporate Social Responsibility Disclosure as Mediation and Good Corporate Governance as Moderation (Mining Sector Stu. *The Seybold Report*, 19(6), 164–176. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11547055>
- Penman, & Stephen H. (2013). Accounting for Value. In *Columbia University Press*. Columbia Business School. www.cup.columbia.edu
- Purwanti, A. (2024). Green Finance and CSR: Effects on Firm Value. *West Science Accounting and Finance*, 2(02), 393–407. <https://doi.org/10.58812/wsaf.v2i02.1219>
- R. Ang, Zhen Shao, Chen Liu, C. Y. Q. Z. (2025). The relationship between CSR and financial performance and the moderating effect of ownership structure : Evidence from Chinese heavily polluting listed enterprises. *Sustainable Production and Consumption*, 30(March 2022), 1–8.
- Rahmad, N., Mustaqim, A., Ratnawati, T., Ayu, I., & Brahmayanti, S. (2025). Effect of Liquidity , Activity , Capital Structure , Profitability on Sustainable Growth and Company Value with Good Corporate Governance as a Moderating Variable in Heavy Construction and Civil Engineering Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Sto. *Global Economics : International Journal of Economic , Social and The Development*, 6213, 2011–2022.
- Rahman, M. H., Tanchangya, T., Rahman, J., Aktar, M. A., & Majumder, S. C. (2024). Corporate social responsibility and green financing behavior in Bangladesh: Towards sustainable tourism. *Innovation and Green Development*, 3(3), 100133. <https://doi.org/10.1016/j.igd.2024.100133>
- Rama, M. H. D., & Paramita, V. S. (2025). The Influence of Environmental Social Governance, Firm Size, and Profitability on Firm Value. *Moneta : Journal of Economics and Finance*, 3(1), 19–36. <https://doi.org/10.61978/moneta.v3i1.445>
- Ratnawati, T., Hidayat, W., Nur Fadika, I., & Nurhalyza, T. (2023). Good Corporate Governance (Gcg) Mediates the Influence of Funding Decisions on the Value of Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Social Science Humanity & Management Research*, 2(07), 658–663. <https://doi.org/10.58806/ijsshmr.2023.v2i7n21>
- Ratnawati, T., Rachmadani, A. P., & Aulia, A. M. (2025). The Influence of Good Corporate Governance and Funding Decisions on Firm Value Through Investment Decisions in Manufacturing Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social Science Humanity & Management Research*, 04(07), 1350–1358. <https://doi.org/10.58806/ijsshmr.2025.v4i7n06>
- Reza Henning Wijaya, R. A. N. (2024). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8, 4549–4560.
- Rizky Perdana, N., Adhasari, G., & Puspitaloka Mahadewi, E. (2022). Challenges and Implementation of Universal Health Coverage Program in Indonesia. *International Journal of Health and Pharmaceutical*

- (IJHP), 2(3), 589–596. <https://doi.org/10.51601/ijhp.v2i3.97>
- Rofiq, A. S. (2025). The role of environmental, social, governance and firm size in enhancing firm value. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8, 1758–1772.
- Ross, S. A., & Randolph, W. Westerfield, Bradford, D. J. (2020). *Essentials of Corporate Finance*. In *McGraw-Hill Education* (10e ed.). McGraw-Hill Education.
- Roy, K., & Bandyopadhyay, K. (2022). Financial risk and firm value: is there any trade-off in the Indian context? *Rajagiri Management Journal*, 16(3), 226–238. <https://doi.org/10.1108/ramj-03-2021-0021>
- Saputra, I Gusti Agung Ari; Kusuma, P. S. A. J. (2025). The Effect of Profitability and Leverage on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable. *Research of Finance and Banking*, 1(1), 34–46. <https://doi.org/10.58777/rfb.v1i1.34>
- Shindyota Kristi Duana, Edi Subiyantoro, & Nanik Sisharini. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance, Firm Age, Firm Size, Debt Rasio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Risiko Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(3), 105–127. <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i3.177>
- Simanjuntak, Desi Oktaviana; Calen, Siringo Ringo, E. D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 682–705.
- Simanjuntak, Mawar; Syarif, A. D. (2023). The Influence of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Leverage on Firm Value With Firm Size As a Moderating Variable. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 3(3), 814–828. <https://doi.org/10.53067/ije3.v3i3.209>
- Simanullang, F., & Simanullang, S. (2025). Determinants of green finance implementation in Indonesia: Evidence from panel data analysis of institutional, market, issuer, and macroeconomic factors. *Privet Social Sciences Journal*, 5. <https://doi.org/10.55942/psj.v5i7.650>
- Sindu, K. M., & Rahyuda, H. (2025). The influence of environmental performance and good corporate governance on firm value with financial performance as a mediating variable. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 4(4), 295–308. <https://doi.org/10.55324/ijoms.v4i4.1062>
- Soemaryono Soemaryono. (2024). Pengaruh Faktor Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(4), 14–28. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i4.454>
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Yayasan Kita Menulis*.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sudarmanto, E. et al. (2021). Good Corporate Governance (GCG). In *Yayasan Kita Menulis* (Vol. 176). <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.046>
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. In *Alfa Beta*. Alfa Beta.
- Sukiswo, H. W. et al. (2025). Analysis of GRI Performance Indicators in Indonesian Company. *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL*, 7(2), 598–621.
- Suparmun, H., & Susilo, W. H. (2020). Metode Penelitian Bisnis (Aplikasi Pendekatan Manajemen Berbasis-Pasar). In *In Media*. Penerbit IN MEDIA.
- Supatmin. (2020). Buku Manajemen Keuangan 2022 (Konsep Dasar dan Penerapannya). In *CV AA Rizky* (1st ed.). CV AA Rizky. <https://www.aarizky.com/admin-panel/buku/b25IeHAYMjk=.pdf>
- Susanti, E., Pramurindra, R., Pramono, H., & Hapsari, I. (2025). Peran Good Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terindeks Pemeringkat CGPI 2018-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1471–1486. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1318>
- Tarigan, J., & Antonius, J. (2023). The Effect of Internal Corporate Governance Mechanisms toward Corporate Social Responsibility Disclosures: Evidence Found in Indonesia Listed Mining Industry. *Asta Pacific Management and Business Application*, 011(03), 303–322. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2023.011.03.4>
- Thangamayan, S. Z. P. D. S. N. M. (2025). Green Finance and ESG Investing: Corporate Valuation and Sustainability Perspectives. *LEY LOCALIS-JOURNAL OF LOCAL SELF-GOVERNMENT*, 4, 646–664.
- Tong, Y., Wai, Y., Manisah, S., & Ngali, B. (2024). Heliyon Do pilot zones for green finance reform and innovation avoid ESG greenwashing? Evidence from China. *Heliyon*, 10(13), e33710. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e33710>
- Truong, T. H. (2025). The effects of financial leverage and financial distress on firm value - A study in Vietnam. *Journal of Finance & Accounting Research*, 03(03), 122–125. <https://doi.org/10.71374/jfar.v25i3.27>
- Umboh, O. M., & Yanti, H. B. (2025). The Effect of Financial Performance and Corporate Social Responsibility on Firm Value with Firm Size as a Control Variable. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 5(2), 354–362. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v5i2.860>
- Valentinov, V. (2023). Sustainability and stakeholder theory: a processual perspective. *Kybernetes*, 52(13), 61–

77. <https://doi.org/10.1108/K-05-2023-0819>
- Victoria, M., Lindrawati, L., & Susanto, A. (2025). Kinerja Keuangan Perusahaan Kesehatan Di Bei Sebelum, Selama, Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9(2), 416–434. <https://doi.org/10.29303/jaa.v9i2.551>
- Wardani, Erfiani Septia, Rahmiyati, Nekky, Hwihanus, H. (2023). The Influence of Investment Decisions, Funding Decisions, and Macroeconomics on Company Value in State-Owned Enterprises Listed on the Indonesia Stock Exchange, with Financial Risk and Profitability as Intervening Variables. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(01), 220–226. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i1-25>
- Wati, E., Jurnal, T., & Karjantoro, H. (2024). The Effect of Earnings Management And Institutional Ownership On Company Value With Social Responsibility Disclosure As A Moderating. *Global Financial Accounting Journal*, 8(2), 134–150. <https://doi.org/10.37253/gfa.v8i2.10135>
- Wijayanti Daniar Paramita, R. et al. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. *WIDYA GAMA PRESS STIE WIDYA GAMA LUMAJANG*, 2.
- Yana Fajriah, & Edy Jumady. (2022). Good Corporate Governance And Corporate Social Responsibility On Company Value With Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 324–341. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.944>
- Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An empirical test of signalling theory. *Management Research Review*, 43(11), 1309. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>
- Yudi, S. et al. (2023). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. *Sanabil Publishing*, 1, 302.
- Yulianti, N. A., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2024). Pengaruh Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 627–638.
- Yusnia, W. et al. (2024). Effectiveness Of Implementing Green Finance, Green Investment, And Environment Cost In Increasing Company Value In The Mining Sector. *Jurnal Distribusi*, 12(5), 323–338.
- Yusnita, R. R. et al. (2023). Manajemen Risiko. In *PT Mafy Media Literasi Indonesia* (Vol. 1). PT Mafy Media Literasi Indonesia.